

**PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI *NOTION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI PADA SMK NEGERI 1 TUTAR
KAB. POLEWALI MANDAR**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Megister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada
Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD SYAHRIN

NIM : 2020203886108003

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syahrin
NIM : 2020203886108003
Program Studi : PAI Berbasis IT
Judul Tesis : Penggunaan Media Aplikasi Notion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas XI SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare,.... Mei 2022
Mahasiswa,

Muhammad Syahrin
NIM. 2020203886108003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudara Muhammad Syahrin, NIM: 2020203886108003 mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Penggunaan Media Aplikasi *Notion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI Pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ketua	:	Dr. Firman, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Buhaerah, M.Pd.	(.....)
Penguji I	:	Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Muh. Akib D, S.Ag. M.A.	(.....)

Parepare, 31 Juli 2023

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare,



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (P)
NIP. 19720703 199803 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين والصلاة والسلام
على اشرف الأنبياء والمرسلين و على اله وأصحابه أجمعين

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt., atas nikmat hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Tesis ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan Salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri teladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna dan menjadi *reference* spritualitas dalam mengembang misi *khalifah* di alam persada.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu reflesi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd, Dr. Firman, M.Pd, dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Pd, masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Megister pada Pascasarjana IAIN Parepare
2. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Firman, M.Pd., dan Dr. Buhaerah, M.Pd., Masing-masing sebagai pembimbing I dan II dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam betuk naskah tesis ini.
4. Muhammad Mashudi, S.Pd., M.Pd., sebagai kepala sekolah SMK Negeri 1 Tutar yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melanjutkan studi pada program Magister Pascasarjana IAIN Parepare.
5. Pimpinan dan Pustakawan IAIN Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Tesis.
6. Kepada seluruh keluarga besar penulis, orang tua, istri tercinta, anak dengan segenap do'a dan dukungan dalam proses penyelesaian studi ini.
7. Kepada seluruh guru, teman, saudara dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga naskah Tesis ini bermanfaat.

Parepare, 31 Juli 2023
Penyusun,

(Muhammad Syahrin)
NIM. 2020203886108003



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
E. Garis Besar Isi	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Penelitian Yang Relevan	12
B. Analisis Teoritis Variabel	14
1. Penelitian Tindakan Kelas	14
2. Media Pembelajaran	19
3. Aplikasi <i>Notion</i>	21
4. Hasil Belajar	28

5. Materi Pembelajaran	30
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Tindakan	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Setting Penelitian	47
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	48
D. Prosedur Penelitian	48
E. Instrumen Penelitian	51
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Penggunaan Media Aplikasi <i>Notion</i> Di Smk Negeri 1 Tutar Kabupaten Polewali Mandar	59
2. Hasil Belajar Peserta Didik Smk Negeri 1 Tutar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Notion</i>	81
3. Penggunaan Aplikasi <i>Notion</i> dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	87
B. Pengujian Hipotesis	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dengan Penggunaan Media Aplikasi <i>Notion</i>	90
2. Hasil Penelitian dengan Pendapat (Teori) Penelitian yang Relevan	94
3. Kelemahan Selama Penelitian	96
4. Hambatan Selama Penelitian	96

BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Implikasi	99
C. Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Hal
Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar	54
Tabel 3.2	Kriteria Ketuntasan Belajar PAI-BP Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar	54
Tabel 3.3	Kriteria Persentase Keberhasilan	55
Tabel 4.1	Data Hasil Belajar Awal Peserta Didik di Kelas XI TB	58
Tabel 4.2	Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Notion</i> Pada Siklus I	60
Tabel 4.3	Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi <i>Notion</i> Pada Siklus I	62
Tabel 4.4	Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	63
Tabel 4.5	Kriteria Persentase Keberhasilan	64
Tabel 4.6	Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I	64
Tabel 4.7	Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I	65
Tabel 4.8	Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi <i>Notion</i> pada Siklus II	68
Tabel 4.9	Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II	70
Tabel 4.10	Hasil Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II.	70
Tabel 4.11	Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II	71
Tabel 4.12	Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi <i>Notion</i> pada Siklus III	74
Tabel 4.13	Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus III	75
Tabel 4.14	Hasil Aktivitas Peserta Didik pada Siklus III	75
Tabel 4.15	Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus III	76

Tabel 4.16	Peningkatan Penggunaan aplikasi <i>Notion</i> pada Aktivitas Guru.	77
Tabel 4.17	Peningkatan Penggunaan Aplikasi <i>Notion</i> pada Aktivitas Peserta Didik	79
Tabel 4.18	Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Mengguankan Aplikasi <i>Notion</i>	80
Tabel 4.19	Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus I Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar	81
Tabel 4.20	Kriteria Ketuntasan Belajar	82
Tabel 4.21	Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus II Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar	84
Tabel 4.22	Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus III Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar	85
Tabel 4.23	Peningkatan Hasil Belajar Peseta Didik	86
Tabel 4.24	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar	88

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul	Hal
Gambar 1.1.	Grafik Hasil Ujian Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar	5
Gambar 2.1	Beberapa <i>Page</i> dalam <i>Notion</i>	32
Gambar 2.2.	<i>Audio</i> dengan <i>Notion</i>	33
Gambar 2.3.	Contoh Penjelasan <i>Audio</i> dalam Halaman <i>Notion</i>	34
Gambar 2.4	<i>Embed Link Youtube</i>	34
Gambar 2.5	<i>Embed File pdf</i>	35
Gambar 2.6	<i>Embed Google Form</i>	36
Gambar 2.7	<i>Sharing Link</i> Halaman	38
Gambar 2.8	<i>Link to Link</i>	39
Gambar 2.9	Memberi Komentar	40
Gambar 2.10	Komentar pada <i>Object</i>	41
Gambar 2.11	Kolaborasi	42
Gambar 2.12	Kontrol Pengguna	43
Gambar 2.13	Contoh <i>Template</i> dan <i>Design</i>	44
Gambar 2.14	Alur Kerangka Berpikir Penelitian	45
Gambar 3.1	Siklus Pembelajaran yang Dilaksanakan Berbentuk <i>Spiral</i>	49
Gambar 4.1	Grafik Hasil Belajar Awal Peserta Didik Kelas XI TB	58
Gambar 4.2	Grafik Peningkatan Penggunaan Aplikasi <i>Notion</i> pada Aktivitas Guru	78
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Penggunaan Aplikasi <i>Notion</i> pada Aktivitas Peserta Didik	79
Gambar 4.4	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI TB	87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ڍ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fath}ah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

Contoh:

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِينَ اللّٰهِ *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur’ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imrān/3: 4
HR = Hadis Riwayat



ABSTRAK

Nama : Muhammad Syahrin
NIM : 2020203886108003
Judul Tesis : Penggunaan Media Aplikasi Notion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMK Negeri 1 Tutar.

Tesis ini membahas tentang penggunaan media aplikasi *Notion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Tutar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yaitu model penelitian dari *Kurt Lewin*, yang berbentuk spiral dari siklus pertama dengan siklus selanjutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Adapun alurnya adalah: (1) identifikasi masalah, yaitu peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji; (2) Merencanakan yaitu peneliti menyusun rencana tindakan/solusi terhadap pemecahan masalah; (3) Pelaksanaan yaitu peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP; (4) Observasi yaitu peneliti mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (5) Refleksi yaitu peneliti mencatat hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar di tiap siklus. Berdasarkan hasil penggunaan aplikasi *Notion* pada aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh jumlah skor 37,33 dengan persentase sebesar 62,22% yang menunjukkan kategori penilaian (cukup). Selanjutnya, hasil aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh jumlah skor 45 dengan persentase sebesar 75% yang menunjukkan kategori penilaian (baik). Terakhir, hasil aktivitas peserta didik pada siklus III diperoleh jumlah skor 54,67 dengan persentase sebesar 91,11% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik). Hal ini menunjukkan penggunaan media aplikasi *Notion* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMK Negeri 1 Tutar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: E- Media, Aplikasi *Notion*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Muhammad Syahrin
NIM : 2020203886108003
Title : The Use of Notion Application Media in Improving Learning Outcomes of Students in Islamic Education and Moral Values Subject for Grade XI in SMK Negeri 1 Tutar

The thesis discussed the use of Notion application media in improving the learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education and Character Education for 11th-grade students at SMK Negeri 1 Tutar. The research aimed to determine whether the use of Notion application media could improve the learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education and Character Education for 11th-grade students at SMK Negeri 1 Tutar, Kab. Polewali Mandar.

The research used Classroom Action Research (CAR) as the research method, which is a research model by Kurt Lewin, in the form of a spiral cycle from the first cycle to the next cycle. Each cycle includes planning, acting, observing, and reflecting. The flow is as follows: (1) identification of the problem, where the researcher determines the problem to be studied; (2) planning, where the researcher prepares an action plan/solution to solve the problem; (3) implementation, where the researcher carries out the actions that have been formulated in the lesson plan; (4) observation, where the researcher observes the behavior of the students in participating in learning activities; and (5) reflection, where the researcher records the observation results and evaluates the observation results.

The research results showed that the use of Notion application media could improve the learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education and Character Education. This was evidenced by an increase in learning outcomes in each cycle. Based on the results of using the Notion application in student activities in cycle I, a score of 37.33 was obtained with a percentage of 62.22%, indicating a (sufficient) assessment category. Furthermore, the results of student activities in cycle II obtained a score of 45 with a percentage of 75%, indicating a (good) assessment category. Finally, the results of student activities in cycle III obtained a score of 54.67 with a percentage of 91.11%, indicating a (very good) assessment category. This shows that the use of Notion application media in learning Islamic Religious Education and Character Education for 11th-grade students at SMK Negeri 1 Tutar can improve the learning outcomes of students.

Keywords: media, notion application, learning outcomes.

تجريد البحث

الاسم : محمد شهرين
 رقم التسجيل : ٣٠٠٨٠١٨٨٣٠٢٠٢٠٢ :
 عنوان الرسالة : استخدام وسيلة نونبون في ترقية نتيجة التعليم في مادة التربية الإسلامية والأخلاق عند طلاب الفصل الحادي عشر كللمدرسة العالبة الحكومية المهنية الأولى نومr

هذه الرسالة تبحث عن استخدام وسيلة نونبون في ترقية نتيجة التعليم في مادة التربية الإسلامية والأخلاق عند طلاب الفصل الحادي عشر كللمدرسة العالبة الحكومية المهنية الأولى نومr. وهدف إلى معرفة مدى تأثير هذه الوسيلة في ترقية نتيجة التعليم عند الطلاب في هذه المادة. أها نوع البحث المستخدم في هذه الرسالة وهو النوع النصرف الفصلي الذي أسسه كورت لبوين, وهو على هيئة مربعة من أول دور إلى ما قبله. فكل دور يجنوي على الاستعداد, والنصرف, والملاحظة, والانعكاس, وهذه الملاحظات يمكن أن ننسق كالنالي: (١) تحديد المشكلة, وهو أن يحدد الباحث المشكلة التي سببها. (٢) الاستعداد, وهو أن سببها وينسق الخطة لحل المشكلة. (٣) التنفيذ, وهو أن ينفذ كل ما ينسقه في الخطة التدريسية. (٤) الانعكاس, وهو أن يكتب الباحث نتيجة الملاحظة ويعقد اختبارا لهذه النتيجة.

ونتيجة في هذا البحث ندل على أن استخدام نونبون يرفي نتيجة التعليم عند الطلاب في المادة التربية الإسلامية والأخلاق. ودليل ذلك وجود ترقية نتيجة التعليم في كل دور. استخدام هذا التطبيق في الدور الأول يحصل على ٧٣.٣٣ وفي النسبي المئوية ٢٦.٢٢, والرزم هذا يدل على وجود الترقية وفي الدور الثاني ٥٤ وفي النسبي المئوية ٥٧% وبعد نتيجة كافيية. وفي الدور الثالث يحصل ٧٦.٤٥ كلنسبة المئوية ١٩.١١% وبعد جيد جدا. وخالصة أن استخدام نونبون في تعليم التربية الإسلامية والأخلاق يرفي نتيجة التعليم عند الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الوسيلة الاكترونية, تطبيق نونبون, نتيجة التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses bimbingan bagi manusia untuk membentuk jati dirinya agar menjadi pribadi yang lebih baik, berilmu dan berpengetahuan. Dengan pendidikan seseorang akan mulai membangun kerangka kehidupannya yang berkualitas berdasarkan ilmunya, melalui pendidikan seseorang akan dibimbing, diarahkan dan dibekali teori yang cukup tentang cara menjalani kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan dasar utama seseorang yang akan diberi pembekalan dan pengarahan untuk dapat mewujudkan semua cita-cita dan harapan yang dimilikinya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan negara dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Negara kita Indonesia adalah negara yang menghargai dan menjunjung tinggi pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (pasal 5 ayat 1 undang-undang Sisdiknas).² Di samping itu dana pendidikan yang dialokasikan oleh pemerintah sebesar 20% cukup banyak untuk membiayai operasional pendidikan di Indonesia. Tidak hanya itu, lembaga pendidikan formal dan nonformal yang tersebar di seluruh negeri sebagai tempat mengeyam pendidikan, Undang-undang guru dan dosen pun turut menyokong bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai misi lebih luas dari sekedar memberi pengetahuan tentang ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam lebih dititikberatkan pada pembinaan kepribadian peserta didik berdasarkan ajaran Islam, yang salah satu aspeknya adalah pembekalan pengetahuan tentang agama Islam.³ Seperti diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki materi, metode, dan sistem evaluasi secara terencana. Mengingat pentingnya Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat strategis yaitu merupakan suatu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang beragama Islam dari berbagai jurusan, program, dan jenjang, maka program pembelajarannya harus dirumuskan secara

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003).

² Pusat Data dan Informasi Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Balitbang-Depdiknas. 2004), h. 5.

³ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Idea Pres, 2014), h. 13.

baik. Walaupun Pendidikan Agama Islam hanya diberikan tiga jam perminggu, namun apabila dikelola secara maksimal maka akan diperoleh hasil yang baik. Praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era ini sebaiknya bergeser ke arah *student center* (berpusat pada peserta didik) sehingga guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru akan lebih berfokus pada *interaktif* (interaksi sosial), inisiatif, dan keterlibatan sosial peserta didik.⁴

Begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam di sekolah umum maka pendidikan agama Islam seharusnya mendapatkan perhatian dari semua pihak baik dari pihak pemerintah, pihak sekolah, maupun masyarakat. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhi. Salah satu faktornya adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.⁵

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kreativitas guru itu sendiri dalam menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga

⁴ Ike Kurniati dan Asep Holimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital* (Purwokerto: Amerta Media, 2020), h. 5.

⁵ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Grha Guru Printika, 2014), h. 8.

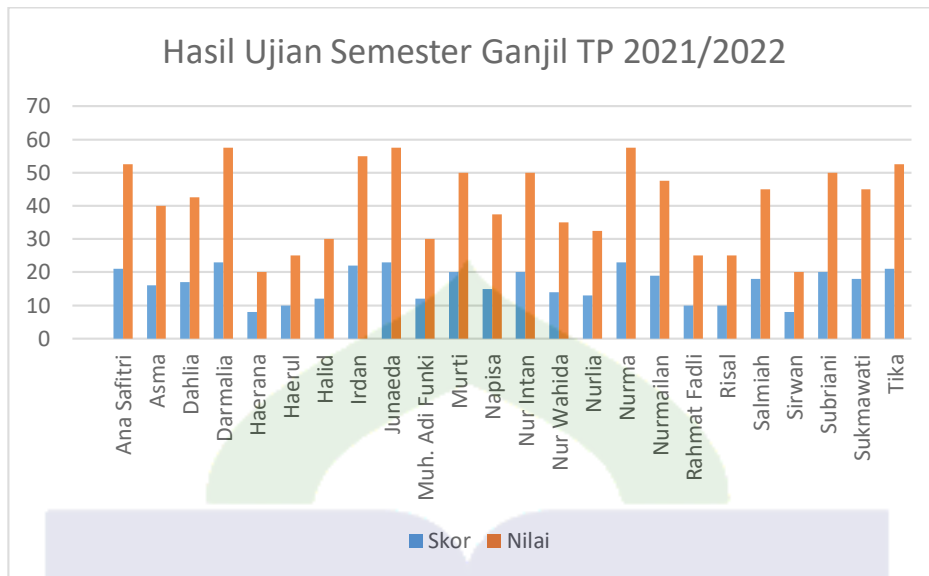
memunculkan minat belajar peserta didik, yang tentunya akan berdampak pada *output* peserta didik itu sendiri.⁶

Di era digital saat ini turut mempengaruhi pendidikan di Indonesia, mulai dari sarana dan prasarana yang digunakan maupun proses pembelajaran yang menyertainya. Di era industri 4.0, pendidikan di sekolah memiliki wajah baru. Belajar tidak hanya bisa dilakukan di ruang kelas pada jam tertentu, tetapi perkembangan teknologi memberikan pandangan baru bahwa belajar dapat dilakukan kapan dan di mana saja.

Perkembangan pendidikan dan teknologi tidak berjalan selaras dengan perkembangan peserta didik. Ungkapan bahwa belajar dapat dilakukan kapan dan dimana saja ternyata tidak bisa tercapai. Teknologi yang seharusnya mampu mengembangkan cara belajar justru mengikis dan menjadi jurang pemisah dalam memajukan literasi dan minat terhadap ilmu pengetahuan. Akhirnya peserta didik terpuruk dan tenggelam oleh *teknologi yang salah guna*, lupa terhadap pentingnya peningkatan pola pikir mereka sendiri.

Gejala tersebut turut pula dirasakan di SMK Negeri 1 Tutar. Hasil ujian peserta didik SMK Negeri 1 Tutar pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diperoleh dari dokumen SMK Negeri 1 Tutar dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 23.



Gambar 1.1. Grafik Hasil Ujian Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar

Dari diagram tersebut terlihat jelas bahwa tidak satupun peserta didik yang tuntas ($KKM = 75$), atau dengan kata lain hasil belajar tergolong masih rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan rendahnya minat baca dan kemampuan pola pikir peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuntut pola pikir dan minat baca yang tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran baru yang dikenal dengan *the learning revolution* sebagai gagasan pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik di masa ini, yaitu suatu metode atau strategi dan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.⁷

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat guru dapat mengarahkan dan memancing pertanyaan-pertanyaan dari pembelajar mengenai pesan-pesan pembelajaran yang telah disajikan. Mungkin dalam media

⁷ Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Era Digital* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), h. 153.

pembelajaran tersebut terdapat hal-hal baru yang kurang dipahami mereka, sehingga guru dapat menjelaskannya dengan baik. Atau di antara mereka sendiri timbul saling menjelaskan di bawah arahan guru, terutama dari mereka yang telah mengerti.⁸

Pentingnya penggunaan media dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl/16: 44 sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya,

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka, dan agar mereka memikirkan.⁹

Agar penyajian materi dapat menarik minat peserta didik diperlukan suatu model pembelajaran yang interaktif. Selain itu, perlu diterapkan pendekatan TPACK (*Technology Pedagogical Content Knowledge*) agar pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Suprayekti mengatakan bahwa seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, mengelola tahapan belajar, memanfaatkan metode, menggunakan media pembelajaran dan mampu mengelola waktu.¹⁰ Kelima hal tersebut merupakan suatu cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat suatu media pembelajaran interaktif dan menarik agar materi

⁸ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), h. 8.

⁹ Al-Qur'anul Karim, *Al-Qur'an Hafalan Mudah* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 272.

¹⁰ Suprayekti, *Interaksi belajar Mengajar* (Mataram: LPMP Nusa Tenggara Barat, 2004), h.

yang diajarkan dapat menyenangkan dan membuka peluang peserta didik untuk belajar mandiri.

Masalah utama pembelajaran yang banyak ditemui adalah rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil kognitif untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih di bawah KKM. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang berisi tentang fakta dan hukum dalam kehidupan. Peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam membaca aksara Al-Qur'an terutama dalam memahami fakta dan hukum yang bersifat abstrak. Salah satu indikator kelemahan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi belajar peserta didik yaitu lemahnya proses pembelajaran yang berlangsung. Selama ini proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peluang kemandirian belajar bagi peserta didik sangat kurang. Hal ini yang mendasari peserta didik tidak terdorong untuk berpikir lebih tinggi sehingga pemahaman terhadap materi yang disajikan tidak sesuai harapan.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah kesulitan belajar adalah dengan menggunakan aplikasi *Notion*. Pada proses pembelajaran, aplikasi ini akan disajikan secara menarik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, kita dapat menggabungkan semua informasi dalam aplikasi tersebut, baik berupa *video*, *audio*, *link*, *file*, dan lain-lain, sehingga peserta didik dapat lebih terarah dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan kajian di atas, penulis berinisiatif melakukan penelitian tentang penggunaan media aplikasi *Notion* dalam meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media aplikasi *Notion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar?
- b. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar?
- c. Apakah penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka penulis perlu memperjelas pengertian kata-kata yang dianggap sulit. Pemaparan ini dimaksudkan agar terdapat kesamaan persepsi antara penulis dan pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga setelah dirangkaikan dalam kalimat maksudnya dapat dimengerti, yaitu:

- a. Media adalah segala alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses transfer ilmu kepada peserta didik.

- b. *Notion* adalah aplikasi untuk membuat *notes* atau catatan dengan tampilan yang sederhana. Aplikasi ini digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan komunikasi, didukung dengan adanya fitur-fitur yang memungkinkan kolaborasi dengan pengguna lain. Tampilannya yang sederhana akan memudahkan setiap pengguna untuk mengoperasikannya.
- c. Hasil belajar adalah pencapaian peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui serangkaian tes atau evaluasi (fokus pada aspek kognitif). Keberhasilan hasil belajar diukur berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peningkatan dihitung dari perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Mata pelajaran yang akan dirancang ke dalam media *Notion* adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi pokok “Hidup Damai dengan Toleransi, Rukun dan Menghindari Tindak Kekerasan” dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan oleh kurikulum nasional kelas XI SMK.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penggunaan media aplikasi *Notion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar

- 3) Untuk mengetahui penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian menjadi sumbangsih pemikiran sebagai acuan dan ilmu pengetahuan tentang teori penggunaan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat dalam pengimplementasian pembelajaran.

2) Manfaat Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, yaitu:

- a) Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui penggunaan media terbaru terutama dalam membuat media pembelajaran.
- b) Guru, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam memilih media pembelajaran.
- c) Peserta didik, dapat memberikan solusi dalam pembelajaran yang berbasis IT sehingga minat, motivasi, sehingga hasil belajar dapat tercapai maksimal.
- d) Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Notion*.

E. Garis Besar Isi Tesis

Tesis ini terdiri atas 5 (lima) bab. Adapun penjabarannya secara garis besar sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan), dijelaskan secara rinci mengenai hal yang melatarbelakangi penulis mengangkat tema penelitian, baik berupa faktor sejarah, pengalaman, sosial, pendidikan, maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Definisi operasional dan ruang lingkup penelitian sebagai batasan definisi dan ruang dalam penelitian agar tidak terjadi miskonsepsi antara peneliti dan pembaca. Selain itu, penentuan rumusan masalah dan tujuan, serta kegunaan penelitian, sebagai gambaran rencana dan hasil penelitian yang diharapkan.
2. Bab II (Landasan Teoritis), berisi tentang penelitian yang relevan (suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, baik berupa model, metode, strategi, atau media yang digunakan), analisis teoritis variabel, kerangka konseptual penelitian, dan hipotesis tindakan.
3. Bab III (Metode Penelitian), berisi tentang setting, tempat dan waktu, subjek, prosedur, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data.
4. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), berisi tentang deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis data.
5. Bab V (Penutup), berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti tentang penelitian yang relevan, ditemukan beberapa hasil sebagai berikut:

Penelitian pertama yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web* Pada Materi Basis Data di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI” oleh Hesti Lukitaningrum, mahasiswi Prodi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016. Hasil yang diperoleh adalah media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan. Data tersebut diperoleh dari *alpha-testing* sebesar 85,75% (sangat layak), *beta-testing* sebesar 78,94% (layak), dan hasil nilai pengujian sebesar 82,08% (sangat layak). Hasil penggunaan media adalah dapat meningkatkan minat dan interaksi peserta didik, dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.¹¹ Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah memiliki kesamaan dalam penggunaan media *web* sehingga mampu memberi sumbangsih ide bagi peneliti dalam menggali data terhadap informan. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus yang akan diteliti, yakni pengaplikasian media *web* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

¹¹ Hesti Lukitaningrum, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Basis Data di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI,” *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 76.

Penelitian yang kedua adalah “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Weblog* Sebagai Media dan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Hidayatullah Parepare” oleh Abdul Samad. Penelitian ini menunjukkan penggunaan *blog* berupa media dan sumber belajar dapat meningkatkan perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran dan menjawab kuis. Hal itu sejalan dengan peningkatan minat belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹² Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan media *web* sebagai sumber belajar satu-satunya dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada hasil yang diharapkan yakni penelitian tersebut berfokus untuk meningkatkan minat belajar, sedangkan kami berfokus untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang ketiga adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Web* di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar” oleh Nasir menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran berada pada kriteria sangat aktif. Respon guru menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran, guru memberikan respon sangat baik pada media yang dikembangkan dan respon peserta didik diperoleh kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran yang diteliti memenuhi kriteria valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran

¹² Abdul Samad, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Weblog* Sebagai Media dan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Hidayatullah Pare-Pare,” *Tesis* (Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2020), h. 110-111.

Pendidikan Agama Islam (PAI).¹³ Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan media *web* sebagai sumber belajar sehingga memberikan gambaran terhadap keberlaksanaan pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus yang diteliti yakni tentang respon peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

B. Analisis Teoritis Variabel

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian adalah kegiatan dalam mencermati objek yang diteliti menggunakan metode atau cara-cara tertentu dalam mendapatkan suatu data yang dapat dimanfaatkan bagi para peneliti dalam memperbaiki atau meningkatkan kualitas pada suatu bidang tertentu. Tindakan adalah segala cara yang dilakukan atau sengaja dilakukan dalam bentuk siklus kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian Tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada suatu Tindakan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran atau peningkatan mutu pada subjek atau kelompok sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.¹⁴ Kelas adalah sekelompok peserta didik yang duduk dan berada dalam suatu wadah yang sama dan menerima pembelajaran dari orang yang sama. Menurut Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas adalah laporan dari kegiatan nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajarannya.¹⁵ Sa'adah Ridwan

¹³ Nasir, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Web* Di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar", dalam jurnal *Akademika*, Volume 9 Nomor 1, Juli 2020, h. 136.

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), h. 67-68

¹⁵ Suhardjono, *Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan Khususnya dalam Hal Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi* (Malang: Depdiknas-Universitas Brawijaya, 2006), h. 4

menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi.¹⁶ Dari pengertian di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam bentuk kegiatan atau siklus tertentu dan menggunakan cara-cara tertentu untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Menurut Sungkono, langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu:¹⁷

a. Pengembangan/penetapan fokus masalah penelitian

1) Penentuan masalah

Permasalahan yang diangkat pada penelitian tindakan kelas harus sesuai dengan fakta yang terjadi di kelas, bukan masalah yang disarankan atau masalah yang bersumber pada pihak luar permasalahan tersebut dapat bersumber dari guru, peserta didik, kurikulum, bahan ajar, dan interaksi pembelajaran.

2) Identifikasi masalah

Ini akan menghasilkan gagasan-gagasan awal mengenai permasalahan yang terjadi di kelas. masalah inilah yang akan menjadi landasan bagi guru untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di kelas dengan menggunakan PTK.

¹⁶ Sa'adah Ridwan, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru* (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2005), h. 1.

¹⁷ Sungkono. "Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas," diakses dari <http://staff.uny.ac.id/>, pada tanggal 5 Desember 2021.

3) Analisis masalah

Setelah mendapatkan suatu permasalahan dari hasil identifikasi tadi, maka selanjutnya dilakukan analisis pemecahan dengan cara tertentu sesuai pemikiran atau hasil kajian peneliti.

4) Perumusan masalah

Setelah menetapkan fokus penelitian maka perlu dilakukan perumusan masalah secara jelas, spesifik, dan operasional.

b. Perencanaan tindakan

1) Perumusan/formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan

Agar dapat menyusun hipotesis tindakan dengan tepat maka peneliti dapat melakukan kajian teoritik di bidang pembelajaran, kajian hasil peneliti yang relevan, diskusi dengan teman sejawat, kajian pendapat para pakar, dan merefleksi pengalaman sendiri sebagai guru.

2) Analisis kelayakan hipotesis tindakan

Pada langkah ini perlu mengkaji kelayakan hipotesis tindakan yang diperolehnya baik dari segi jarak antara kondisi real dengan situasi ideal yang dijadikan rujukan. hipotesis tindakan harus diuji secara empiris yang berarti bahwa implementasi tindakan yang dilakukan maupun dampak yang akan diperoleh harus dapat diamati oleh guru sebagai peneliti.

3) Persiapan tindakan

Dalam tahap ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Membuat skenario pembelajaran
- b) Mempersiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan
- c) Mempersiapkan cara menganalisis data
- d) Jika dipandang perlu, melakukan simulasi pelaksanaan tindakan

4) Pelaksanaan tindakan dan observasi- interpretasi

(a) Pelaksanaan tindakan

Setelah selesai membuat persiapan, maka skenario yang telah dibuat dilaksanakan dalam situasi yang nyata.

(b) Observasi dan interpretasi

Observasi adalah suatu upaya untuk merekam segala peristiwa atau kegiatan yang terjadi pada saat tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu tertentu. Hal penting untuk dicatat adalah seberapa besar kadar interpretasi yang terlibat dalam rekaman hasil observasi.

5) Diskusi balikan

Observasi yang dilakukan tadi akan memberi banyak manfaat jika diikuti dengan diskusi balikan. Oleh karena itu, diskusi balikan sebaiknya dilaksanakan tidak lama setelah kegiatan observasi.

c. Analisis dan refleksi

1) Analisis data

Analisis data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, mengorganisasikan secara urut atau sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas.

2) Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas, refleksi adalah upaya untuk mengetahui atau mengkaji apa yang telah terjadi atau belum terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum dihasilkan, melalui suatu tindakan perbaikan yang telah

dilakukan. Hasil refleksi ini akan menetapkan suatu tindakan tertentu sebagai sarana perbaikan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

d. Rencana tindak lanjut

Dari hasil analisis dan refleksi akan terlihat bahwa apakah tindakan yang dilaksanakan dapat mengatasi masalah yang telah ditetapkan. Apabila tindakan yang diambil belum dapat menyelesaikan masalah tersebut, maka diperlukan suatu rencana tindak lanjut dengan menyusun atau memperbaiki tindakan sebelumnya yang dirasa perlu untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan kata lain, jika masalah yang diteliti belum tuntas atau belum memuaskan, maka penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan Pada siklus kedua atau siklus selanjutnya dengan menggunakan prosedur yang sama seperti pada siklus pertama atau siklus sebelumnya dengan melakukan tindakan perbaikan dengan catatan atau hasil observasi.¹⁸

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersumber dari permasalahan guru di kelas. Selanjutnya mencari solusi-solusi tertentu dalam penyelesaian masalah dan dituangkan dalam bentuk penelitian. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang bersumber dari permasalahan yang diperoleh di dalam kelasnya sendiri melalui kegiatan refleksi dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil belajar peserta didik yang meningkat.¹⁹

¹⁸ Sungkono. “*Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*,” diakses dari <http://staff.uny.ac.id/>, pada tanggal 5 Desember 2021.

¹⁹ IGAK Wardhani dan Kuswaja Wihardhit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1.4.

Dari pemaparan tersebut, maka karakteristik PTK sebagai berikut:

- a) Adanya masalah yang perlu diselesaikan dalam hal proses pembelajaran yang ditemukan oleh guru di kelasnya.
- b) Merupakan penelitian melalui kegiatan refleksi diri oleh guru.
- c) Dilakukan di dalam kelas dan berfokus pada kegiatan pembelajaran berupa pelaku antara guru dan peserta didik dalam berinteraksi.
- d) Bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Media tidak identik dengan kata “mahal” atau lainnya dapat dibedakan berdasarkan keadaannya menjadi media canggih dan media sederhana. Media canggih adalah media buatan pabrik yang biasanya terdiri atas komponen-komponen yang rumit, sedangkan media sederhana adalah media yang dibuat oleh guru, baik berupa gambar diam, grafis, *display*, dan *realia*.²⁰

Memahami media dapat dilakukan dalam 2 (dua) aspek, secara Bahasa dan terminologi. Secara bahasa media adalah perantara, sedangkan secara terminologi berarti alat bantu berupa fisik atau nonfisik yang digunakan antara guru dan peserta didik dengan sengaja dalam rangka agar dapat memahami materi pembelajaran secara efektif dan efisien.²¹

Menurut Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, media adalah segala bentuk perantara yang disampaikan oleh *sender* (penyampai pesan) baik berupa ide atau gagasan, kepada *audience* (penerima pesan) agar pesan tersebut dapat diterima secara jelas dan lengkap.²² Soffan Soffa, dkk. mendefinisikan media sebagai

²⁰ Denny Setiawan, dkk. *Komputer dan Media Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1.1.

²¹ Nurdyansyah, *Media pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), h. 46-47.

²² Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 9.

jembatan berpikir, bertindak, dan sarana peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.²³

Dari pemaparan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara agar pesan atau ide yang diinginkan dapat tersampaikan kepada penerima pesan secara jelas dan utuh. Pesan atau informasi yang diberikan melalui media harus dapat tersampaikan kepada pendengar (peserta didik) dengan menggunakan salah satu atau gabungan dari indra mereka.²⁴

Media adalah suatu unsur pokok yang sangat diperlukan dalam berbagai hal. Apabila suatu media dapat menjadi perantara dalam berkomunikasi, maka dinamakan media komunikasi.²⁵ Begitupun apabila digunakan dalam pembelajaran, maka dinamakan media pembelajaran. Media pembelajaran dan teknologi inovasi tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini telah dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media akan mendapatkan hasil yang optimal.

Pada proses atau kegiatan pembelajaran, inovasi dan teknologi pendidikan merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan terdidik dan pendidik. Peranan teknologi tidak hanya membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek saja, akan tetapi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara umum teknologi memiliki fungsi utama yaitu membantu

²³ Soffan Soffa, dkk., *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), h. 2.

²⁴ Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* (Medan: Rajawali Pers, 2019), h. 27.

²⁵ Yuniastuti, dkk., *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan pedoman Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 3.

seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien.²⁶ Ciri-ciri media pembelajaran secara umum adalah identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung, digunakan dalam proses komunikasi intruksional, merupakan alat yang efektif dalam intruksional, memiliki muatan normatif bagi kepentingan pendidikan, dan erat hubungannya dengan metode mengajar dan komponen-komponen sistem instruksional lainnya.²⁷

Adapun fungsi dari media pembelajaran yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata, mempersingkat proses penjelasan materi pembelajaran, mendorong peserta didik belajar mandiri, materi pembelajaran menjadi lebih terstandarisasi, dan belajar mengajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar.²⁸

3. Aplikasi *Notion*

Notion adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk menghubungkan komponen dalam membuat suatu sistem sebagai manajemen pengetahuan, melakukan manajemen data, manajemen proyek, dan berbagai proyek lainnya. *Notion* adalah sebuah aplikasi *workspace* yang sangat lengkap. *Workspace* adalah sekumpulan informasi yang disusun sesuai kebutuhan dan terorganisasi dengan baik.²⁹

²⁶ Alwi Hilir, *Pengembangan Teknologi Pendidikan Peranan Pendidik dalam Menggunakan Media Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 155.

²⁷ Amka, *Media Pembelajaran Inklusi* (Sidoarjo: Nizamia Learning Centre, 2018), h. 17.

²⁸ Marisa, dkk., *Komputer dan Media Pembelajaran* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 1.7-1.9.

²⁹ Rahmat Adianto. "Cara Mudah menggunakan *Notion* Untuk produktivitas," (diakses dari <https://dwiriz.com/cara-mudah-menggunakan-Notion/> pada tanggal 18 Desember 2021)

Notion merupakan aplikasi *multimedia* yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Vaughan (2006), multimedia adalah gabungan dari teks, seni, suara, animasi, dan *video* yang disampaikan melalui komputer atau alat elektronik dan digital. Jika mengintegrasikan unsur atau objek tersebut, maka akan memberikan makna yang jelas kepada orang yang melakukannya.³⁰ Adapun objek dari *multimedia* sebagai berikut:

a. Teks

Teks adalah dasar dari penggunaan kata dan informasi berbasis *multimedia*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) *Hypertext*, biasa disebut *hotward* atau *hotkey*. Penggunaannya harus dibedakan dengan teks lain, misalnya dengan memberikan warna atau *font* yang berbeda, *pointer mouse* yang berubah saat berada di atas *hotward*, dan lain-lain.
- 2) *Text searching*, adalah fitur yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dengan memasukkan atau menginput suatu kata.
- 3) *Import* dan *export text*, yaitu fitur untuk memasukkan atau mengambil data yang telah tersimpan dalam *database*.

b. *Image*, merupakan gambar atau grafik yang terdiri atas:

- 1) *Visible*, yaitu *drawing* (seperti *blueprint engineering drawing*, gambar denah, dan lain-lain), dokumen (discan sebagai *image*), *painting* (hasil *scan* atau yang dibuat dengan program komputer), foto (hasil *scan* atau berupa data dalam komputer), dan *still frame* yang diambil dari kamera *video*.

³⁰ Kang_tofa. "Multimedia," (diakses dari Multimedia | Kang_Tofa (wordpress.com pada tanggal 18 Desember 2021)

- 2) *Non-visible*, yaitu *image* yang tidak disimpan sebagai *image*, tetapi ditampilkan sebagai *image*. Contohnya ukuran tekanan, temperatur, dan tampilan lainnya.
 - 3) *Abstrak*, yaitu *image* yang ditampilkan oleh komputer dalam perhitungan matematik (bukan yang ada dalam kehidupan nyata).
- c. *Integrated drawing tool*, yaitu kemampuan untuk membuat gambar seperti garis.
 - d. *Clip art*, yaitu kumpulan dari *image* dan objek sederhana yang dapat digunakan sebagai *animasi* dalam suatu aplikasi.
 - e. *Import grafik*, yaitu fitur untuk memasukkan *image* ke dalam *database*.
 - f. *Resolusi*, tampilan dan jumlah elemen gambar (*pixel*) yang dapat ditampilkan, semakin besar *resolusi*, maka gambar yang dihasilkan akan semakin jelas.
 - g. *Animasi*, yaitu gerakan *image* atau *video*.
 - h. *Audio*, yaitu fitur suara yang berfungsi untuk memperjelas informasi yang disajikan.
 - i. *Video*, yaitu fitur multimedia dalam bentuk *audio visual*.
 - j. *Interactive link*, yaitu fitur yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi atau menyebabkan program melakukan perintah tertentu dengan menekan mouse atau objek pada screen seperti *button* atau teks. Terdapat bermacam-macam alat *interaktif* sebagai berikut:
 - 1) *Button* (tombol), berhubungan dengan aplikasi yang penggunaannya dengan cara menekan *mouse* atau *pointing*. Misalnya dengan menekan suatu tombol, pengguna akan dialihkan ke halaman tertentu.

- 2) Menu, merupakan daftar perintah yang dapat dipilih menggunakan *mouse* atau *keyboard*.
- 3) *Hypertext*, hampir sama dengan penggunaan *button*, hanya mengklik kata-kata dalam *hypertext* akan menampilkan suatu informasi yang telah disiapkan.³¹

Aplikasi *Notion* dapat menjadi salah satu aplikasi yang disarankan untuk mengorganisir pekerjaan. Adapun fungsi-fungsi *Notion* yaitu:

a. Mudah membuat manajemen proyek

Notion memiliki kemampuan untuk membuat proyek manajemen. Dengan *Notion*, Kita dapat membuat *block* atau kotak yang bisa digeser dan diisi dengan berbagai hal yang diinginkan, misalnya daftar pekerjaan yang harus dilakukan hari itu.

Notion memberi kesempatan untuk berkolaborasi, mengelola, dan menciptakan apa pun yang dibutuhkan. *UI/UX (User Interface/User Experience)* yang dimiliki oleh *Notion* sangat cantik dengan desain minimal dan juga sederhana, bersih, dan aplikasi ini pun menjelaskan dengan baik bagaimana cara penggunaannya.

Dengan fitur-fitur tersebut, kita dapat dengan mudah mengganti *notepad*, aplikasi daftar agenda, perangkat lunak manajemen tim untuk berbagi atau mengelola dokumen.

³¹ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2012), h. 102-111.

b. *Notion* menyediakan *template* yang cukup banyak

Notion menyediakan berbagai *template* sehingga tulisan pun semakin menarik. Dapat menyimpan berbagai hal atau membuat ensiklopedia sendiri. Dengan *template* ini kita dapat membuat berbagai catatan dengan tampilan yang lebih baik dan menarik.

c. *Notion* cocok digunakan untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek

Kita dapat mengerjakan berbagai proyek bersama dengan *Notion*. Dapat meminta rekan tim untuk melihat hasil proyek tanpa perlu membuka aplikasi yang baru. Di sini kita juga dapat membuat daftar hal yang harus dikerjakan, serta jadwal mengerjakan hal bersama dan dapat dilihat oleh seluruh rekan.

Dokumen apa pun dapat dibagikan dengan aplikasi ini. Kita dapat membuat dokumen dengan cepat dan membagikannya dengan orang tertentu dengan mudah. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen pribadi yang hanya dibagikan dengan anggota tim, atau dengan seseorang yang sama sekali di luar tim. Atau dapat membuat dokumen dapat dilihat oleh semua orang.

d. Dapat memanfaatkan *Notion* untuk mengingat kebutuhan produk

Notion memiliki fitur *pages in pages* sehingga kita dapat membuat *link* yang terhubung dengan *notes* lain di dalam satu *notes* khusus. Sebagai *developer*, Anda dapat memasukkan seluruh *link* halaman kebutuhan produk di dalam satu catatan.

Jika ternyata ada *bug*, kemudian fitur tertentu, hingga *copywriting* dapat kita lakukan tanpa perlu membuka banyak catatan di aplikasi yang berbeda.

e. Dapat membuat *draft post* di *blog* dengan menggunakan *Notion*

Kita dapat mencoba untuk menyimpan semua *draft entri blog* di *Notion*. Dengan begitu, *draft* dapat dibagikan dengan sangat mudah secara individu dan kita dapat menelusuri semua ide yang terkumpul sekaligus. Mengekspor postingan keluar sebagai *Markdown* juga, dan itu bagus untuk *draft* postingan *hasi* karena *draft blog* tersebut akan diterjemahkan dengan sangat baik.

f. Membuat laman sederhana dengan *Notion*

Banyaknya informasi yang beredar mungkin membuat kita kesulitan mengaturnya. Jangan khawatir! *Notion* bisa menjadi solusi untuk mengelola ini. Kita dapat membuat laman ini menjadi lebih menarik mirip seperti laman *web*.

Caranya pun sangat mudah. Kita dapat membuat laman dengan klik menu *Add a Page* di menu sebelah kiri, lalu klik *New Page* di menu kiri bawah maka akan muncul berbagai kotak yang bias diisi di sana. Misalnya menambahkan *icon* atau *cover*, membuat nama *page*, dan konten yang diinginkan.

Di kotak nomor 2 pada laman inti, akan diberi pilihan untuk membuat halaman kosong atau menggunakan *template*. Di sinilah kita dapat mengaturnya sehingga terlihat seperti *blog* atau *web*. Untuk menambahkan elemen lain seperti *list*, *link*, atau *text*, dengan mengklik tanda titik-titik atau tanda plus yang ada pada halaman tersebut. Kita bisa mengkustomisasinya sesuai kebutuhan.

g. Dapat membuat *database* dengan *Notion*

Dengan *Notion* kita juga dapat membuat *database*. Caranya adalah klik *Add a Page* pada *menu*, maka akan muncul halaman baru. Kemudian isi nama *database*

yang diinginkan. Lalu pilih format *database*, misalnya format tabel. Secara *default*, *Notion* akan membuat tabel dengan tiga kolom data.

Pada kolom-kolom tersebut, kita dapat mengedit atau menghapus dengan cara klik nama kolom lalu akan muncul pilihan-pilihan edit atau hapus kolom tersebut. *Database* pada *Notion* ini pun memiliki fitur cukup beragam, seperti *fitur* membuat *view*, *filter*, atau *sortir database*, serta *database relation* dan yang lainnya.³²

Adapun langkah-langkah penggunaan aplikasi *Notion* dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Merencanakan dan menyusun materi pembelajaran.
- 2) Mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk dimasukkan ke dalam aplikasi *Notion*.
- 3) Download aplikasi *Notion* melalui *website* atau *playstore* jika menggunakan *android*.
- 4) Install aplikasi *Notion* dan buat akun menggunakan *email*.
- 5) Setelah terdaftar akan masuk ke halaman utama dengan beberapa halaman yang sudah tersedia secara *default*, kita dapat menyesuaikan halaman tersebut sesuai keperluan.
- 6) Buatlah desain halaman sesuai dengan tema yang diinginkan, seperti mengkategorikan berdasarkan Bab, isi, atau media, intinya sesuai dengan alur pembelajaran yang diinginkan.
- 7) Masukkan *teks* sesuai halaman yang sudah ditentukan.

³² Appkey. "Apa itu *Notion App*? Mengenal *Notion Workspace All-in-One* untuk kalian Para Developer", (diakses dari <https://appkey.id/pembuatan-aplikasi/cross-platform/Notion-app/> pada tanggal 18 Desember 2021)

- 8) Lengkapi materi pembelajaran dengan gambar, *audio*, *video*, pdf, ikon, dan soal-soal latihan. Boleh juga menambahkan bentuk yang lain atau didesain sedemikian rupa sesuai dengan peruntukan pembelajaran.³³
- 9) Setelah media selesai dan siap dibagikan kepada peserta didik, langkah selanjutnya adalah mengundang peserta didik untuk masuk ke dalam halaman aplikasi yang telah dibuat agar mereka dapat mengakses materi pembelajaran.
- 10) Meminta peserta didik untuk membuka Notion dan mempelajari materi yang telah disediakan. Jika ada pertanyaan, mereka dapat menulisnya di kolom komentar.
- 11) Beberapa halaman tersedia soal sebagai latihan.
- 12) Terdapat soal *pre-test* dan *post-test* yang wajib diisi oleh peserta didik.

4. Hasil belajar

Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan:

- 1) Ranah Kognitif
 - a) Mengenal (*recognition*)
 - b) Pemahaman (*comprehension*)
 - c) Penerapan atau aplikasi (*application*)
 - d) Analisis (*analysis*)
 - e) Sintesis (*synthesis*)
 - f) Evaluasi (*evaluation*)

Beberapa aspek kejiwaan yang telah disebutkan, sebagian hanya cocok diterapkan di Sekolah Dasar (ingatan, pemahaman, dan aplikasi), sedangkan analisis dan sintesis baru dapat dilatihkan di SLTP, SMU, dan perguruan tinggi secara bertahap, dengan urutan yang ada, memang menunjukkan usaha yang makin

³³ Dofir Fauzi. “*Tutorial Cara Menggunakan Notion*”, (diakses dari / pada tanggal 18 Juli 2022)

ke bawah makin berat, sebagai contoh, untuk melakukan pemahaman peserta didik harus terlebih dahulu dapat mengingat atau mengenal kembali, dan untuk pemahaman memang dibutuhkan unsur mengenal atau mengingat kembali.

2) Ranah Afektif

- a) Pandangan atau pendapat (*opinion*)
- b) Sikap atau nilai (*attitude, value*)

Dalam penilaian afektif tentang sikap, peserta didik ditanya mengenai respon yang melibatkan sikap atau nilai yang mendalam di sanubarinya, dan guru meminta peserta didik untuk mempertahankan pendapatnya.

3) Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya. Kebanyakan para guru tidak dapat menuntut pencapaian 100 dari tujuan yang dirumuskan kecuali hanya berharap bahwa keterampilan yang dicapai oleh peserta didik-peserta didiknya akan sangat mendukung mempelajari keterampilan lanjutan atau gerakan-gerakan yang lebih kompleks sifatnya.³⁴

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁵ Hasil belajar menurut Udin S Winataputra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik

³⁴ Hardin, "Penerapan Metode Diskusi Berkelanjutan Pada Pembelajaran Kimia Untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Peserta didik Kelas IX IPA-6 SMA Negeri 11 Makassar," *Skripsi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2013) h. 6.

³⁵ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 3.

dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.³⁶

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.³⁷

Kesimpulannya, hasil belajar merujuk pada 3 (tiga) aspek, yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik. Namun pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan) saja.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah hidup damai dengan toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan yang akan disajikan dalam

³⁶ Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2007), h. 10.

³⁷ Hardin, "Penerapan Metode Diskusi Berkelanjutan Pada Pembelajaran Kimia Untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Peserta didik Kelas IX IPA-6 SMA Negeri 11 Makassar," *Skripsi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2013) h. 6.

bentuk aplikasi *Notion*. *Notion* adalah aplikasi untuk membuat catatan (*notes*) dengan tampilan sederhana yang didukung dengan fitur-fitur yang mendukung untuk berkolaborasi dengan pengguna lain.³⁸ Dalam aplikasi *Notion*, materi disusun sedemikian rupa agar menarik bagi peserta didik. Dalam media tersebut terdiri atas beberapa teks, gambar, audio, icon, dan video yang menyatu sehingga hanya membutuhkan satu tempat yaitu media *Notion* itu sendiri untuk berselancar di *web* lain atau aplikasi *youtube* karena semuanya telah bersumber pada satu aplikasi saja (*multitasking*). Dengan kata lain, media *Notion* ini menyajikan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan teks, gambar, audio, ikon, dan video, yang dikemas dengan menarik dan bersifat interaktif.

Adapun kelebihan atau keunggulan yang digunakan pada aplikasi *Notion* untuk pembelajaran PAI sebagai berikut:

a. Membuat Page/Halaman Dokumen dalam bentuk web

Notion cocok digunakan oleh berbagai kalangan, tidak terbatas pada *desainer web* maupun *developer* atau *desainer web* dan aplikasi, bahkan mahasiswa didik juga dapat menggunakannya dalam mengerjakan tugas dengan berbagai fitur yang dimilikinya seperti membuat *draft* catatan materi yang dipelajari sehingga mudah diakses kapan dan dimana saja tanpa harus takut kehilangan data tersebut. Fitur ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat atau menyusun materi pembelajaran yang dimiliki sehingga akses untuk mencari materi tersebut akan lebih mudah.

³⁸ Wulan Trisna, "*Mengenal Aplikasi Notion dan Kegunaannya*,"(diakses dari <https://vocasia.id/blog/mengenal-aplikasi-notion/>, pada tanggal 23 Juni 2023)



Gambar 2.1 Beberapa Page dalam `Notion`

Cara membuat *page* atau halaman pada *Notion* adalah cukup dengan menekan *symbol* [/] pada halaman *Notion* menggunakan *keyboard*, lalu pilih [*page*] maka akan langsung membuat *page* baru yang siap untuk diisikan dokumen baik berupa *text* atau media lainnya.

b. Memasukkan beberapa jenis media dalam satu halaman

Salah satu fitur yang dimiliki oleh *Notion* adalah kita dapat memasukkan beberapa jenis media seperti media gambar, *audio*, *video*, *pdf*, atau media lainnya dalam satu halaman sehingga tidak perlu berpindah ke aplikasi lain, hal ini akan membuat media pembelajaran akan lebih interaktif. Media pembelajaran adalah salah satu hal penting dalam menyampaikan pembelajaran, penggunaan media yang benar akan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran yang

diberikan, contoh pada pembelajaran tajwid atau bacaan alquran yang membutuhkan suara agar peserta didik dapat mendengarkan secara langsung bacaan tersebut akan memberikan *stimulus* kepada peserta didik untuk mengetahui bacaannya secara mandiri.

Membaca QS. Al Maidah/5 ayat 32 tentang menghindari diri dari tindak kekerasan

2. Q.S. al-Maidah/5: 32

a. Membaca Q.S. al-Maidah/5: 32 tentang menghindari diri dari tindak kekerasan

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا
 قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنْ
 كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لُمْسِرُونَ

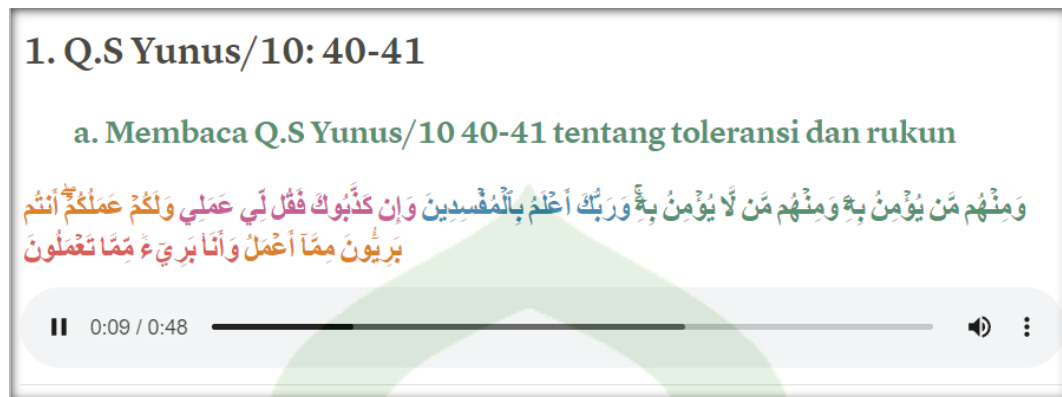
▶ 0:00 / 0:00

Gambar 2.2 Audio dalam *Notion*

Cara memasukkan media ke dalam *Notion* adalah cukup dengan menekan symbol [/] pada halaman *Notion* lalu pilih jenis media yang diinginkan, kemudian klik [Upload] maka akan langsung menampilkan mediana di halaman *Notion*.

Fitur *insert audio* juga dapat digunakan oleh guru untuk menjelaskan isi materi yang ada pada halaman *Notion*, jika penjelasan dalam bentuk *text* dirasa belum cukup, *audio* dapat menjadi *alternatif* dalam memperjelas materi yang diberikan. Selain kapasitas yang lebih ringan dari *video*, *audio* juga lebih cepat untuk *diakses*/dibuka.

c. Menembed *File* dalam halaman *Notion*



Gambar 2.3 Contoh penjelasan *audio* dalam halaman *Notion*

Seringkali kita sebagai guru memiliki beberapa materi tambahan yang perlu diberikan kepada peserta didik sebagai *referensi* tambahan pada pembelajaran yang diberikan, seperti media dari *youtube* atau *file pdf*.

1) *Embed link youtube*

Fitur *embed link* yang dimiliki oleh *Notion* memungkinkan kita memasukkan video dari *youtube* dan dapat diakses langsung dari aplikasi *Notion* tanpa harus masuk ke halaman *youtub*nya sehingga ini akan memudahkan peserta didik karena tidak perlu pindah aplikasi lagi.



Gambar 2.4 *Embed link youtube*

Cara menginsert *video youtube* pada *Notion* adalah cukup dengan menekan *symbol [/]* pada halaman *Notion* lalu pilih [*video*] kemudian [*paste link* dari *youtube*] selanjutnya klik [*embed video*] maka akan langsung menampilkan *video* dari *youtube*.

2) *Embed file pdf*

Fitur *embed file pdf* pada *Notion* memungkinkan guru memasukkan *file pdf* ke halaman *Notion* dan dapat ditampilkan langsung di halaman *Notion* tanpa membuka aplikasi *pdf*, namun fitur menampilkan *pdf* secara langsung di halaman *Notion* ini hanya diperuntukkan bagi pengguna laptop dan tablet sehingga belum dapat dinikmati bagi pengguna *mobile phone*, namun pada pengguna *mobile phone* dapat langsung mendownload *file pdf* yang dibagikan tanpa ribet.

BAB

7

Hidup Damai Dengan Toleransi, Rukun, dan Menghindari Tindak Kekerasan



A. Ayo... Kita Membaca Al-Qur'an!

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca Al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan pembiasaan ini, Allah Swt. selalu memberikan kemudahan dalam memahami materi ini dan mendapatkan ridha-Nya. *Āmīn*.

Aktivitas 7.1

Aktivitas Peserta Didik:

Membaca Q.S. al-Kahf/18: 29-30 di bawah ini bersama-sama dengan tartil!

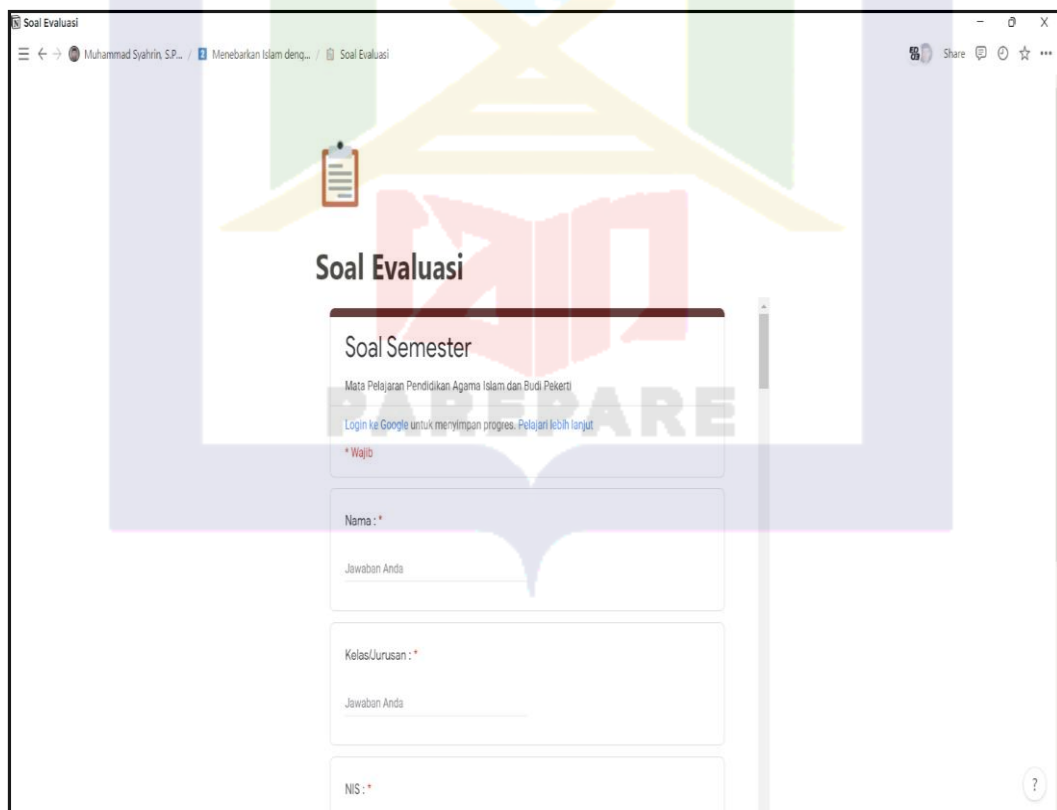
وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ إِنَّا
أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا

Gambar 2.5 *Embed file pdf*

Cara memasukkan file *pdf* ke *Notion* adalah cukup dengan menekan *symbol* [/] pada halaman *Notion* lalu pilih [pdf] kemudian [Upload file pdf] maka akan langsung menampilkan file *pdf* di halaman *Notion*. Selanjutnya kita dapat mengatur ukuran tampilan *pdf* yang diinginkan di halaman *Notion* tersebut.

3) *Embed google form*

Fitur *embed file google form* pada *Notion* memungkinkan guru memasukkan *link* dari *google form* ke halaman *Notion* dan dapat dikerjakan langsung di halaman *Notion* tanpa membuka *website google form*. Fitur ini akan mempermudah guru dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik karena dapat langsung diakses tanpa harus berpindah aplikasi.



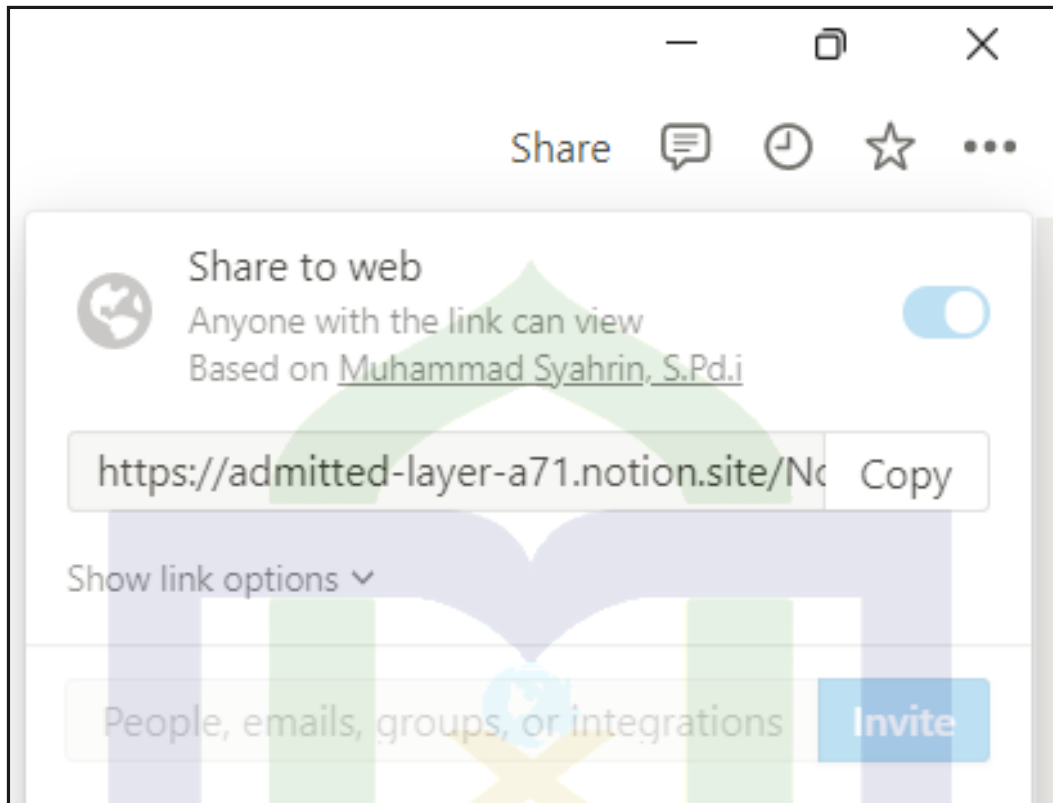
The image shows a screenshot of a Google Form titled "Soal Evaluasi" embedded within a Notion page. The browser's address bar shows the URL "Muhammad Syahrin, S.P., / Menebarikan Islam deng... / Soal Evaluasi". The form itself has a title "Soal Evaluasi" and a subtitle "Soal Semester". Below the subtitle, it specifies the subject: "Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti". There is a link to "Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut". The form contains several required fields marked with an asterisk: "Nama", "Kelas/Jurusan", and "NIS". Each of these fields has a "Jawaban Anda" (Your Answer) input area below it. A "Wajib" (Required) label is visible next to the "Nama" field. The background of the Notion page features a large, stylized watermark of a mosque dome and the text "CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE".

Gambar 2.6 *Embed google form*

Cara memasukkan soal dari *google form* ke *Notion* adalah cukup dengan menekan *symbol* [/] pada halaman *Notion* lalu pilih [*embed*] kemudian [*paste link* dari *google form*] selanjutnya klik [*embed link*] maka akan langsung menampilkan soal dari *google form*.

d. *Sharing Link Halaman*

Sharing halaman adalah fitur yang dapat digunakan untuk membagi halaman yang telah dibuat kepada siapa saja yang ingin melihat halaman materi yang telah dibuat tanpa *mengupload file*, cukup dengan mengirimkan *link* maka halaman tersebut dapat langsung diakses oleh siapa saja tanpa perlu *menginstal* aplikasi *Notion*. Setiap Halaman yang dibuat dalam *Notion* memiliki *link* tersendiri. Fitur ini akan sangat memudahkan guru dalam membagikan setiap materi yang telah dibuat dan peserta didik pun tidak lagi kesusahan dalam menerima dan melihat materi yang dibagikan.



Gambar 2.7 *Sharing link* halaman

Cara membagikan *link* halaman *Notion* yakni dengan mengklik [tombol *share*] pada pojok kanan atas pada aplikasi *Notion* lalu [klik *Copy*] pada *link* halamannya dan [bagikan *linknya*] ke siapa saja yang diinginkan.

e. *Link to Link*

Fitur *link to link* ini bertujuan untuk memudahkan kita mengakses halaman yang telah dibuat dalam *Notion*, semua objek ataupun *text* dalam *Notion* dapat kita sisipkan *link* di dalamnya yang akan mengarah ke halaman yang kita inginkan, fitur ini tentu cocok jika guru membuat sebuah materi dan dalam *text* materi itu perlu penjelasan lebih lanjut di materi selanjutnya sehingga dapat langsung dilinkkan ke halaman tersebut, atau guru dapat mengarahkan peserta didik ke halaman

yang perlu dibuka. atau sebuah *website* yang perlu dibuka, dapat dengan segera dibuka hanya dengan mengklik *text* yang sudah diberikan *link* tersebut.

Tujuan Pembelajaran

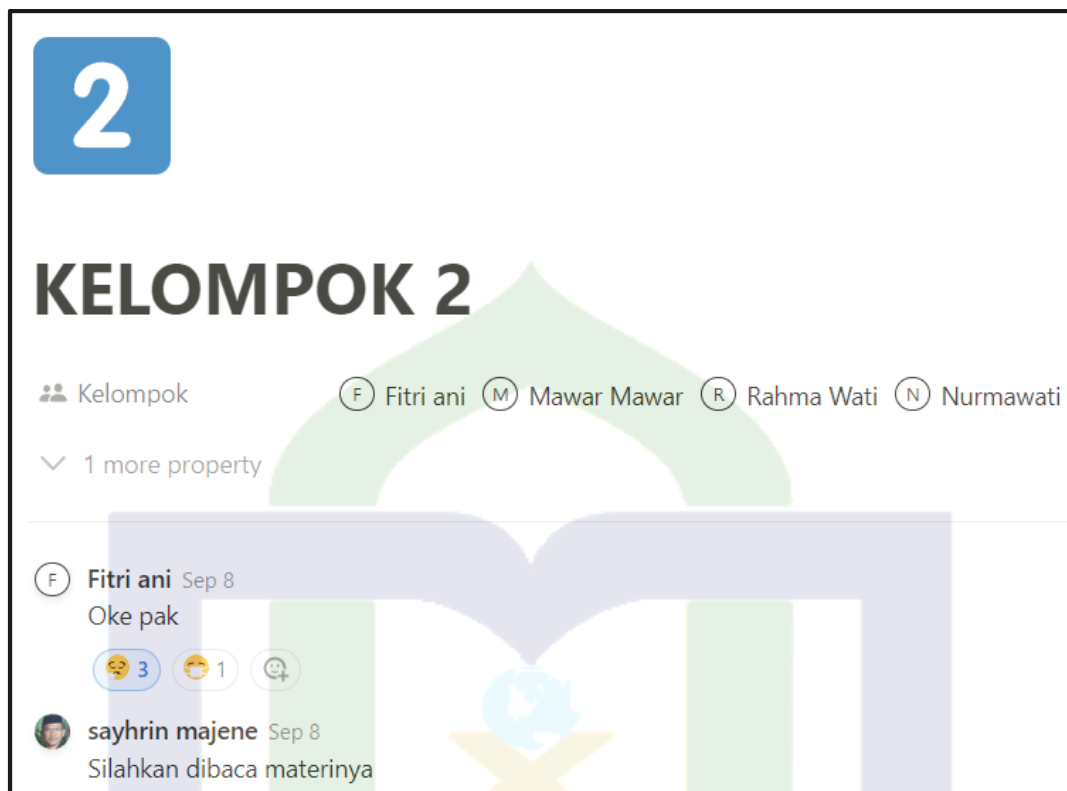
- ▶ **3.2.1** - Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman *Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32*, serta Hadis terkait
- ▶ **3.2.2** - Menjelaskan isi *Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32* serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan
- ▶ **3.2.3** - Menyebutkan arti *Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32* serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- ▶ **3.2.4** - Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32* serta hadis yang terkait.

Gambar 2.8 *Link to Link*

Cara membagikan link pada *text/object Notion* adalah [*Copy text*] yang ingin disisipkan *link* lalu akan secara otomatis muncul *pop up bar* pada halaman *Notion*, lalu [*klik link*] dan kemudian [*pastekan link* halaman yang dituju] ataupun *link* yang kita ingin sisipkan. maka secara otomatis saat kita mengklik *text* tersebut akan mengarah ke halaman yang sudah ditunjukkan.

f. Komentar Interaktif

Fitur komentar digunakan untuk memberikan komentar terhadap halaman yang telah dibuat ataupun isi dari halaman yang dibuat seperti *text*, ataupun setiap object yang ada dalam halaman yang dibagikan . Fitur ini hanya berlaku bagi sesama pengguna *Notion*. Pada proses pembelajaran, Guru dapat memanfaatkan fitur ini untuk menyuruh peserta didik berkomentar/memberikan pertanyaan pada materi yang telah dibuat sehingga menimbulkan interaksi terhadap guru dan peserta didik terhadap materi yang dibagikan



Gambar 2.9 Memberi komentar

Cara memberikan komentar pada halaman *Notion* adalah dengan menekan tombol komentar di atas judul halaman dan kemudian berikan komentar yang diinginkan, setiap komentar yang diberikan akan diberitahukan oleh pemilik halaman melalui *notifikasi Notion* pengguna.

Tidak hanya halaman, tetapi objek atau *text* tertentu dapat diberikan komentar, hal ini tentu berguna jika ada kata kata tertentu yang tidak diketahui oleh peserta didik sehingga langsung berkomentar pada *text* tersebut, atau guru dapat langsung memberikan komentar pada *text* yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Membaca QS. Yunus/10 ayat 40-41 Serta Hadist Tentang Toleransi

A. Pentingnya Sikap Toleransi

Dibawah ini akan di bahas Q.S. Yunus /10 : 40-41 serta hadis tentang toleransi. Fokus dalam pembahasan ini adalah membaca, mengid dengan tartil, memahami arti perkata, mer mempraktekkannya.

1. Q.S Yunus/10: 40-41

a. Membaca Q.S Yunus/10 4

تَسْدِينَ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلِكُمْ أَنْتُمْ بَرِيُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ

Sukardi Eddie Jun 24, 2022

toleransi

Toleransi yang berasal dari bahasa latin yaitu tolerare berarti sabar dan menahan diri. Sedangkan secara terminologi, toleransi merupakan siap saling menghormati, menghargai, menyampaikan pendapat, kepercayaan, pandangan terhadap sesama manusia yang pada dasarnya bertentangan dengan diri sendiri.

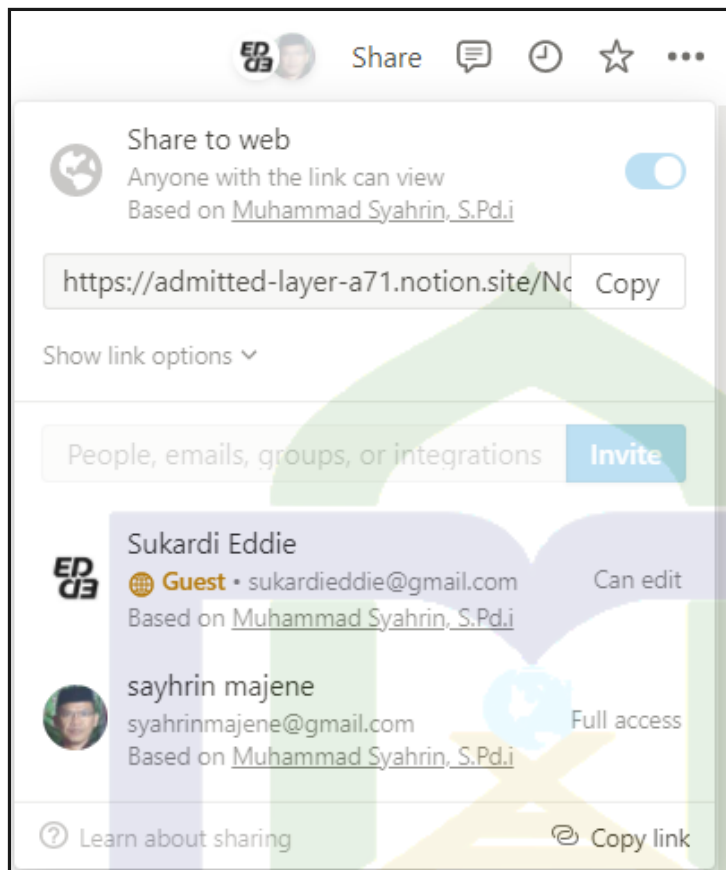
Add a comment...

Gambar 2.10 Komentar pada *object*

Cara memberikan komentar pada *text* atau *object Notion* adalah dengan *mencopy text* yang ingin dikomentari, maka akan secara otomatis muncul *pop up bar* pada halaman *Notion* lalu klik komentar dan kemudian berikan komentar yang diinginkan, atau jika ingin berkomentar terhadap *object* seperti gambar dengan cara menekan titik pada sudut kanan gambar lalu pilih komentar.

g. Kolaborasi

Fitur kolaborasi digunakan untuk bekerja sama sesama pengguna *Notion*. Dengan fitur ini, kita dapat mengerjakan satu pekerjaan dalam suatu halaman secara bersamaan dengan rekan kerja. Fitur ini berguna untuk guru jika ingin membagikan materi pembelajarannya namun hanya untuk kelas tertentu atau peserta didik tertentu. Cukup dengan mengundang peserta didik tersebut ke dalam halaman yang dibuat dan yang mengundang dapat memberikan akses untuk mengedit halaman tersebut atau hanya sekedar melihat isi dari halaman tersebut.

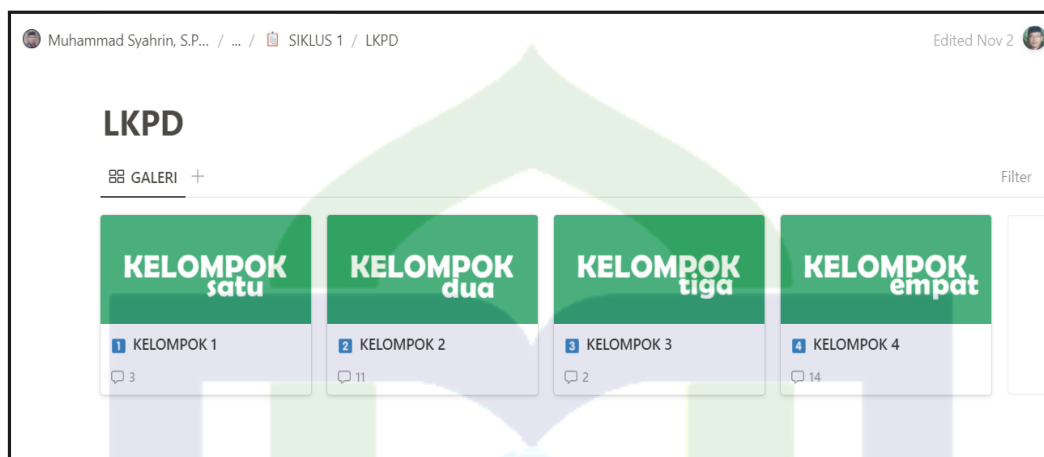


Gambar 2.11 Kolaborasi

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru dengan fitur ini adalah guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugasnya dalam *Notion*, dan peserta didik dapat mengundang guru untuk memeriksa langsung hasil dari tugasnya sehingga guru dapat secara langsung mengomentari atau menandai hal hal yang perlu diperbaiki dari tugas tersebut.

Cara menggunakan fitur kolaborasi ini adalah dengan mengklik [tombol *share*] pada pojok kanan atas pada aplikasi *Notion* lalu [*Invite*] di bawah *link* kemudian [masukkan *email* pengguna] yang ingin diajak berkolaborasi dalam halaman tersebut.

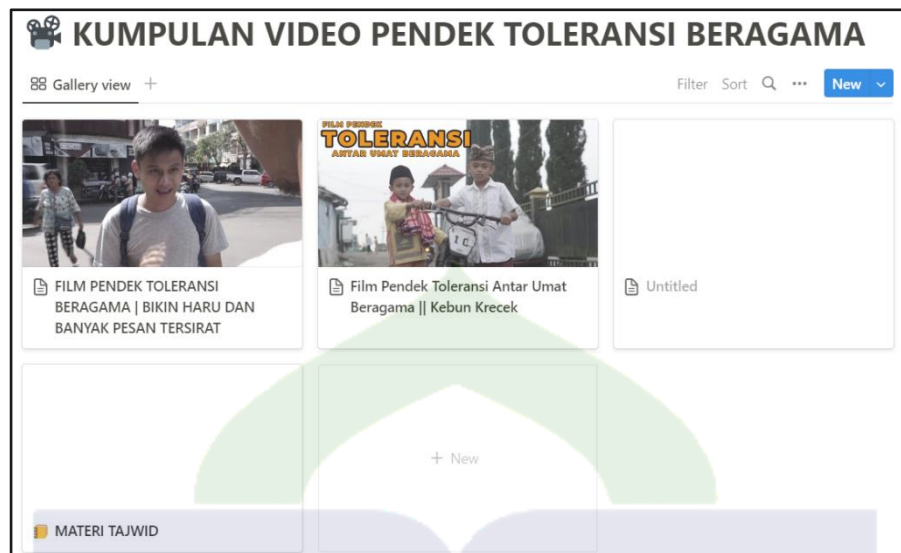
Fitur ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat *folder* halaman tugas dan mengundang peserta didiknya ke dalam halaman tersebut sehingga memudahkan guru dalam mengontrol dan memeriksa tugas dari peserta didiknya.



Gambar 2.12 Kontrol pengguna

h. *Template dan Design*

Template merupakan *theme* yang disediakan oleh *Notion* secara gratis untuk digunakan, *template* ini dapat memberikan tampilan yang menarik terhadap halaman yang ingin kita buat. cara menampilkan materi dalam *Notion* juga beraneka ragam, dapat dibuat dalam bentuk *list* maupun dalam bentuk tabel tergantung kreatifitas penggunaanya.



Gambar 2.13 Contoh *template* dan *design*

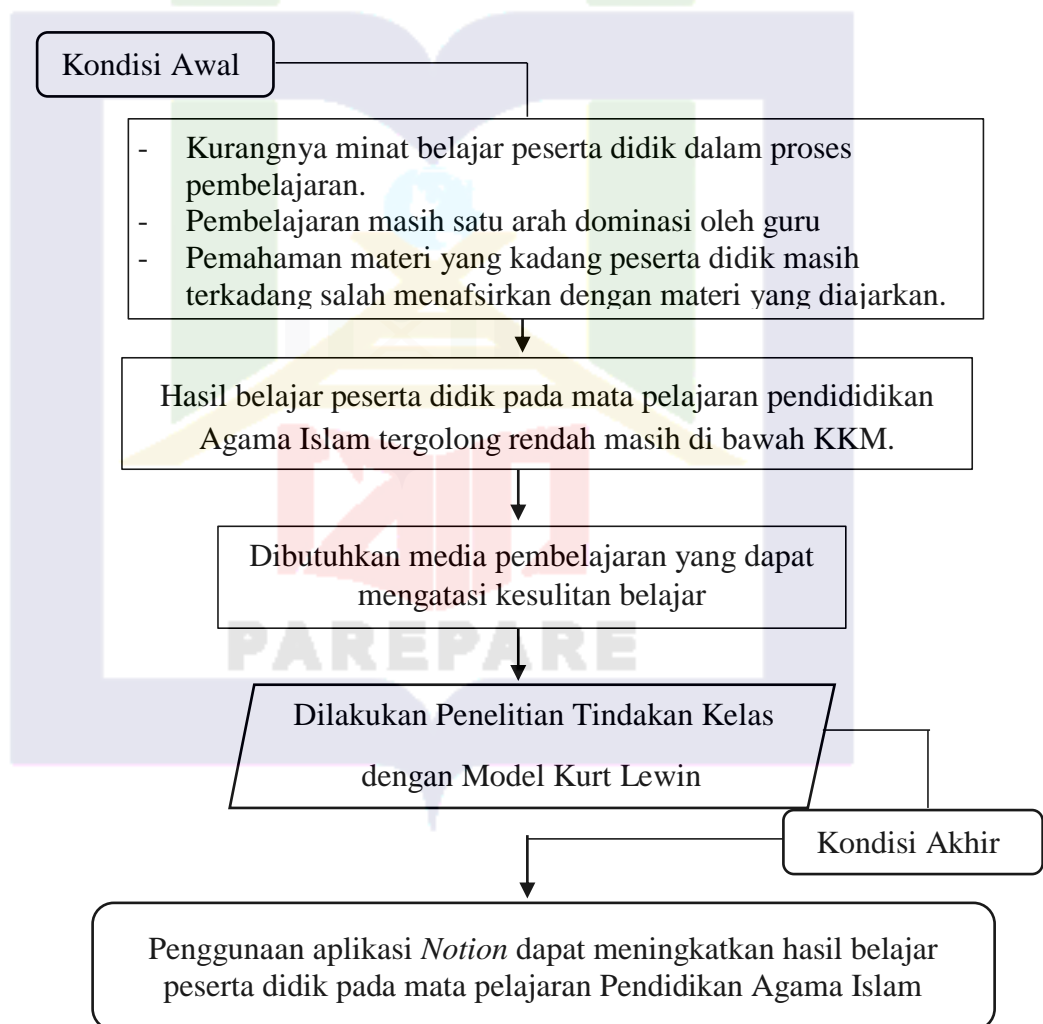
C. Kerangka Konseptual

Belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik dengan tujuan mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, dan lingkungan sekitar. Setiap prestasi selalu melibatkan banyak unsur, begitu pun dengan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam pelajaran diukur dengan nilai-nilai yang dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jika sama atau bahkan lebih dari nilai KKM yang ditetapkan, maka peserta didik bersangkutan dianggap tuntas dalam memahami materi yang diajarkan.³⁹

³⁹ Bima S. Ariyo, “Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta didik Dihitung Bukan ditebak,”(diakses dari

<https://www.kompasiana.com/bimaariyo/552900cbf17e6136298b45cb/kriteria-ketuntasan-minimal-kkm-peserta-didik-itu-dihitung-bukannya-ditebak>, pada tanggal 5 Desember 2021)

Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan *Notion* dalam proses pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. Selain itu, dengan menggunakan media tersebut akan lebih mudah dipahami sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.14 Alur Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Terdapat peningkatan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi *Notion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik Kelas XI SMK Negeri 1 Tutar”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti.⁴⁰ Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi hidup damai dengan toleransi, rukun, dan menghindari tindak kekerasan melalui penggunaan media aplikasi *Notion*.

Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola guru peneliti, yaitu suatu pola yang menyatakan segala ide, rancangan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan dilaksanakan oleh guru sendiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tutar, Kecamatan Tubbi Taramanu, desa Ambopadang, kabupaten Polewali Mandar, provinsi Sulawesi Barat.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 2.

2. Waktu Penelitian

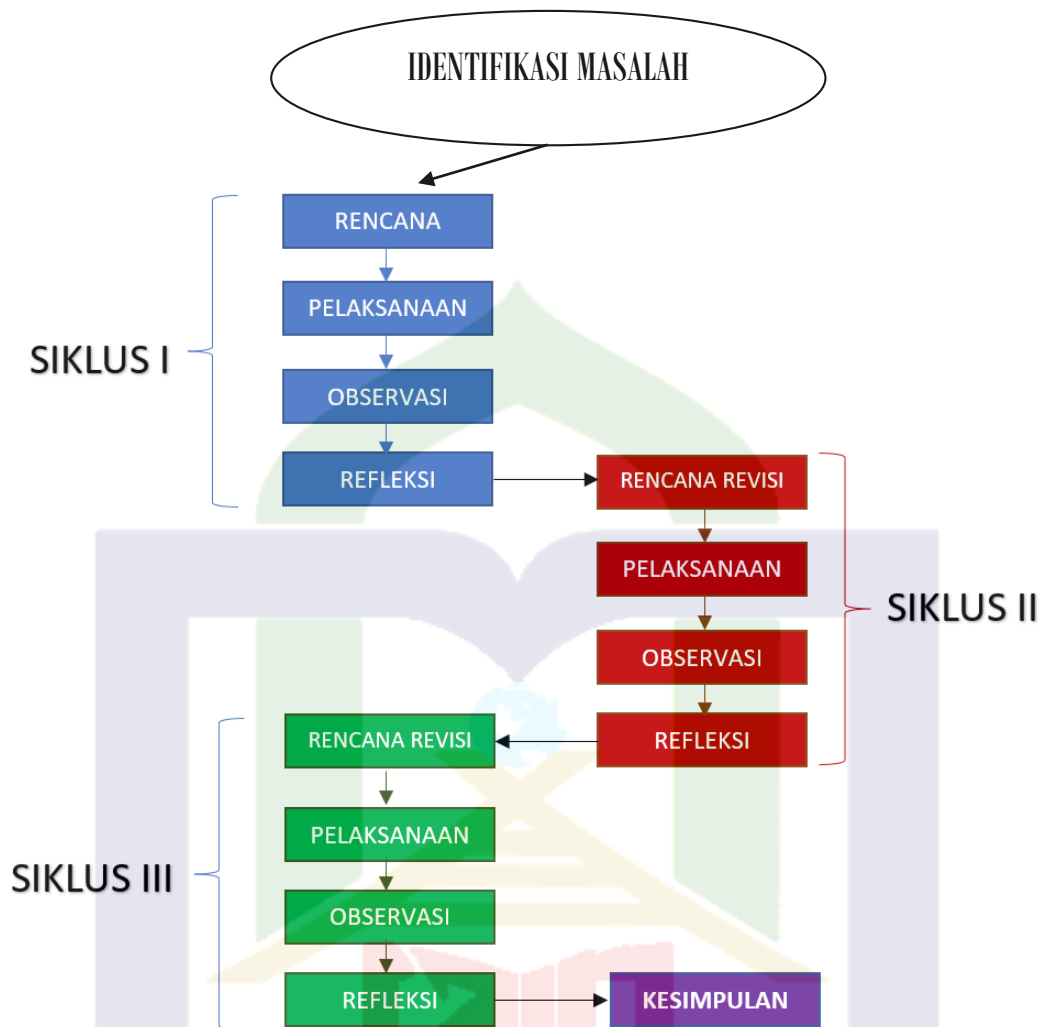
Penelitian dimulai pada bulan September sampai dengan Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Sekolah : SMK Negeri 1 Tutar
2. Kelas/Prodi : XI Tata Busana
3. Jumlah peserta didik
 - a. Laki-Laki : - Orang
 - b. Perempuan : 19 Orang

D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka peneliti menggunakan model penelitian dari *Kurt Lewin*, yaitu berbentuk spiral dari siklus pertama dengan siklus selanjutnya. Setiap siklus meliputi *Planning* (rencana), *Acting* (tindakan), *Observing* (observasi), dan *Reflecting* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya yang sudah direvisi, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah. Siklus spiral dapat dilihat tahap-tahap tindakan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Pembelajaran yang dilaksanakan berbentuk spiral

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Identifikasi masalah (peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji berdasarkan professional masalah)
2. Rencana (peneliti menyusun rencana tindakan/solusi terhadap pemecahan masalah dalam bentuk rencana tindakan di kelas)
3. Pelaksanaan (peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi aktual yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup)

4. Observasi (peneliti mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)
5. Refleksi (peneliti mencatat hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi)
6. Perencanaan ulang (untuk memperbaiki pada siklus pertama dan kegiatan ini menjadi awal siklus kedua, yang dilanjutkan dengan observasi, refleksi, dan perencanaan kembali. Apabila hasil pembelajaran telah sesuai dengan harapan peneliti maka dapat dihentikan namun jika belum maka dilanjutkan lagi siklus yang ada).⁴¹

Adapun dalam pelaksanaan yang diharapkan di lapangan, rencana tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan penyebab masalah pada pembelajaran pra siklus guru, kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Membuat jadwal kunjungan kelas.
- 2) Menentukan materi pelajaran.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan media media pembelajaran
- 5) Membuat instrumen penelitian untuk guru dan peserta didik (catatan lapangan, lembar observasi, dan tes)

⁴¹ Agus Dian Mawardi, "Jenis dan Model Penelitian Tindakan Kelas/PTK," (diakses dari <http://www.asikbelajar.com/jenis-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>, pada tanggal 5 Desember 2021)

b. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran menurut skenario yang telah disiapkan sebelumnya (terlampir)

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

- 1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
- 2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan peserta didik, suasana sekolah, dan kegiatan lain yang dapat diketahui dari catatan lapangan.

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat peneliti dalam sebuah penelitian etnografi dari lapangan. Catatan tersebut dapat bersifat deskriptif (sesuai yang teramati) atau reflektif (mengandung penafsiran peneliti). Adapun karakteristik catatan lapangan yaitu:

- a. Akurat.
- b. Rinci, namun bukan berarti memasukkan semua data yang tidak berkaitan.

- c. Luas, agar pembaca memahami situasi dijelaskan.
- d. Data dapat menyediakan ikhtisar budaya atau pengaturan.
- e. Para pengamat harus melakukan lebih dari sekedar melakukan perekaman situasi sederhana.⁴²

2. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.⁴³ Dalam penelitian ini observasi yang diamati adalah:

- a. Aktivitas guru, meliputi: kemampuan guru mengelola kelas, aspek perhatian peserta didik, antusias peserta didik dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Aktivitas peserta didik, meliputi: perhatian peserta didik dalam pembelajaran, keaktifan dalam memberikan tanggapan, dan umpan balik saat proses menjawab pertanyaan berlangsung. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Tes

Tes merupakan alat untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan

⁴² Hary Muhardi Syaflin, "Catatan lapangan (Penelitian Kualitatif)," (diakses dari <https://pengetahuanolahraga.wordpress.com/2011/08/24/catatan-lapangan-penelitian-kualitatif/>, pada tanggal 19 Desember 2021)

⁴³ Ngalm Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 149.

tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴⁴

Tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar peserta didik sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran. Sebelum menyusun tes, terlebih dahulu harus membuat kisi-kisi tes.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

1. Tes

Data dari hasil tes yang dilakukan akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

Skor = hasil Belajar

$\sum x$ = jumlah nilai benar

$\sum n$ = jumlah soal

100% = Bilangan tetap

a) Ketuntasan Individu

Setiap peserta didik yang telah melaksanakan proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu apabila memperoleh nilai minimal 75.

⁴⁴ Siswanto, *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik* (Klaten: Bosscript, 2017), h. 22.

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar⁴⁵

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	86 – 100	Sangat Tinggi
2	71 – 85	Tinggi
3	56 – 70	Sedang
4	46 – 55	Rendah
5	26 – 40	Sangat Rendah

Sumber: Lexy J. Moleong (2014, 35)

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar PAI-BUDI PEKERTI Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar

Nilai	Kategori
< 75	Tidak tuntas
≥ 75	Tuntas

b) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal telah dicapai apabila target pencapaian ideal $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik memperoleh nilai di atas KKM. ⁴⁶

$$KK = \frac{n_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = ketuntasan klasikal

n_1 = jumlah peserta didik yang mendapat nilai berdasarkan KKM

n = jumlah peserta didik yang ikut tes

2. Hasil Observasi

Untuk mengetahui hasil observasi penggunaan Notion di SMK Negeri 1 Tutar

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 35

⁴⁶ Tim Pengembang Kurikulum, *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum MI* (Jakarta: Australia Indonesia Partnership, 2009), h. 46.

digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase penggunaan yang dilakukan peneliti

f = jumlah hasil skor pengamatan guru/peserta didik

n = jumlah indikator pengamatan guru/peserta didik

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Keberhasilan⁴⁷

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup Baik
4	40% - 55%	Kurang Baik
5	0% - 39%	Sangat Kurang Baik

Penelitian dikatakan berhasil jika mendapatkan hasil >80% penggunaan media. Jika siklus I belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus II dan jika masih belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Jika sudah sampai siklus III penelitian ini belum berhasil, maka peneliti akan menghentikan penelitian yang dilakukan.

3. Analisis Data Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Penggunaan Media *Notion*

Adapun teknis analisis data sebagai berikut:

⁴⁷ Purwanto, M. Ngalm, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h.102.

a. Pengumpulan data

Data dari penelitian ini adalah lembar observasi dan catatan lapangan dalam tiap pertemuan, selanjutnya mengumpulkan data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik di tiap siklus.

b. Cara analisis

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara berikut:

- 1) Lembar observasi dan catatan lapangan dianalisis dengan menghitung persentase perilaku, selanjutnya direfleksi guna perbaikan pada siklus berikutnya.
- 2) Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan cara membandingkan rerata selisih keduanya dalam tiap siklus.

c. Kriteria pengambilan keputusan

Jika perbandingan rerata selisih *pre-test* dan *post-test* pada siklus berikutnya meningkat, maka penelitian dapat dikatakan berhasil atau penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tetapi jika perbandingan rerata selisih *pre-test* dan *post-test* pada siklus berikutnya menurun, maka penelitian dapat dikatakan tidak berhasil atau penggunaan media aplikasi *Notion* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dulu dilakukan tahapan prasiklus untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di sekolah yang menjadi sasaran penelitian, termasuk observasi pembelajaran yaitu kesiapan guru dan keaktifan peserta didik. Hasil dari observasi berupa kelebihan dan kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kelebihan yaitu pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang disampaikan sudah sesuai dengan konsep.

Adapun kekurangan yang ditemukan yaitu: cara penyampaian materi masih berpusat pada guru (*centre teacher*), kurang menggunakan media atau alat bantu lainnya, dan sulit menjelaskan konsep yang bersifat abstrak.

Selain itu, melalui observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yaitu kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, dan kurang motivasi belajar.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi hidup damai dengan toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan peneliti melakukan tes awal (*pre-test*). Adapun hasil tes awal (*pre-test*) sebagai berikut:

Adapun data hasil ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Awal Peserta didik Kelas XI TB

Siklus ke-	Jumlah peserta didik	Skor terendah	Skor tertinggi	Rata-rata	% Ketuntasan
Prasiklus	19	36	76	53,7	26,32

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

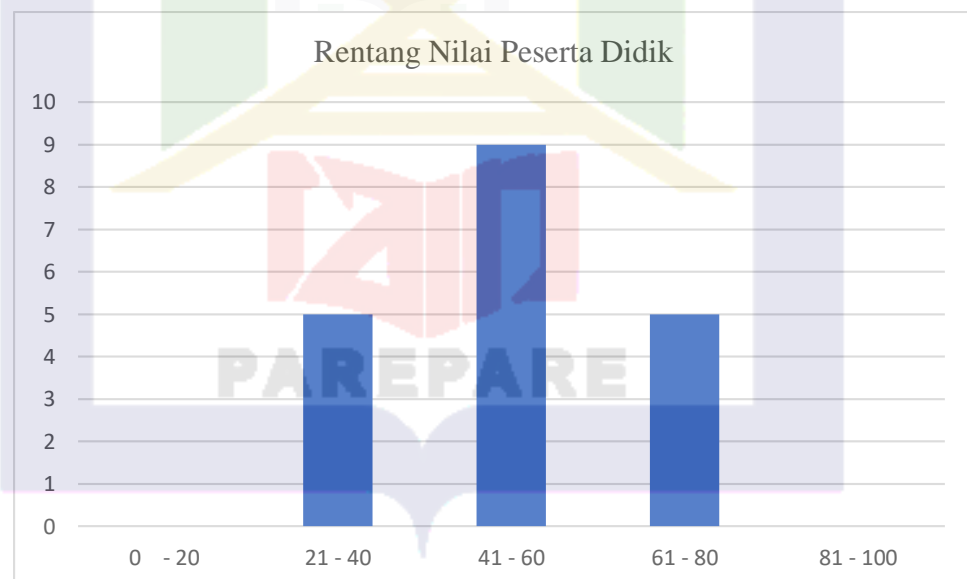
$$= \frac{5}{19} \times 100\%$$

$$= 26,32\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Siswa Tidak Tuntas}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{19} \times 100\%$$

$$= 73,68\%$$



Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Awal Peserta Didik Kelas XI TB

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 76 dan nilai terendah 36. Adapun nilai rata-rata yaitu 53,37 yang berada dalam kategori (rendah), sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 5

orang (26,32%) dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 14 orang (73,68%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik berada pada level yang masih rendah. Dengan demikian, peserta didik kelas XI TB pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu dilakukan tindakan perbaikan guna meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi *Notion*.

1. Penggunaan Media Aplikasi *Notion* di SMK Negeri 1 Tutar Kabupaten Polewali Mandar

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 September sampai dengan 7 Oktober 2022. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan temuan masalah dalam kegiatan pra-siklus, maka disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan waktu penelitian, dipilih berdasarkan kesepakatan peneliti, kolaborator dan peserta didik.
- b) Menentukan materi yang digunakan, pada siklus ini adalah materi kelas XI semester 4, yaitu hidup damai dengan toleransi, rukun serta menghindari tindak kekerasan.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang ingin dicapai.
- d) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- e) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.
- f) Menyiapkan tes evaluasi hasil belajar

Adapun bentuk penyajian materi pada media aplikasi *Notion* adalah menyiapkan materi lengkap tentang cinta damai dengan toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, serta materi hukum tajwid dalam bentuk narasi/teks yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik. Penyajian materi juga berupa gambar dan *audio* untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara mandiri.

2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan realisasi dari rencana tindakan, tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, meliputi penyajian materi, diskusi, tanya jawab/tes dan penilaian.

Tabel 4.2 Langkah-langkah penggunaan media *Notion* pada siklus I

No	Kegiatan
1	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberi salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik. ● Mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam pembelajaran dengan mengecek kerapihan dan kedisiplinan peserta didik mengenai tata aturan di kelas. ● Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. ● Guru mengecek kehadiran peserta didik. ● Melaksanakan <i>pre-test</i>. ● Guru melakukan apersepsi dan motivasi. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
	Kegiatan Inti
2	<p><i>Pemberian Rangsangan</i></p> <p>Melalui media aplikasi <i>Notion</i> peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran. Q.S. al-Māidah /5: 32. ● Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan. ● Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>notion</i>. ● Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>.

3	<p>Identifikasi masalah</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi pelajaran.</p>
4	<p>Pengumpulan data</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>.</p>
5	<p>Pengolahan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil temuannya terkait permasalahan yang diberikan dalam LKPD bersama kelompoknya. • Peserta didik mencatat hasil penulisan dan pengamatan yang dilakukan melalui diskusi kelompok pada LKPD yang ada di aplikasi <i>Notion</i>.
6	<p>Pembuktian/verifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil diskusinya dan ditelaah oleh kelompok lain dengan cara perwakilan kelompok memberikan tanggapan dan saran dengan mengajukan pertanyaan, meminta konfirmasi ataupun memberikan masukan terhadap kelompok lainnya (<i>communication</i>). • Guru menilai keaktifan peserta didik (individu dan kelompok) dalam kelas saat berdiskusi maupun saat presentasi berlangsung. • Guru memberikan penjelasan mengenai hal yang masih belum <i>sinkron</i> dan memberikan penguatan terhadap informasi atau konsep yang telah diperoleh oleh tiap kelompok.
7	<p>Penarikan kesimpulan</p> <p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang hukum tajwid pada QS. Yunus 10/40-41.</p>
8	<p>Kegiatan evaluasi</p> <p>Guru mengadakan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari melalui tes (<i>post-test</i>).</p>
	<p>Kegiatan Penutup</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat <i>resume</i> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi hukum bacaan Q.S. al-Māidah /5: 32 • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran hukum bacaan Q.S. al-Māidah /5: 32 • Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

3) Tahap Pengamatan

Pada tindakan siklus I dilakukan pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Notion*. Lembar observasi guru dan aktivitas peserta didik yang telah disusun berdasarkan aspek penilaiannya akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai penilai guru mitra (kolaborator) yaitu Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.3 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Notion* pada siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor		
		P ₁	P ₂	P ₃
1	2	3	4	5
	Pendahuluan	10	11	12
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	3	4	4
2	Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	4	4	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui aplikasi <i>Notion</i>	3	3	4
	Kegiatan Inti	36	36	37
1	Pemberian Rangsangan (stimulus)	13	13	14
	Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	3	3	4
	Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	3	3	3
	Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi <i>Notion</i>	3	3	3
	Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
2	Identifikasi Masalah	10	10	10
	Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
	Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	3	3	3

1	2	3	4	5
	Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	3	3	3
3	Pengumpulan Data	3	3	3
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	3	3	3
4	Pengolahan data	3	3	3
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	3	3	3
5	Pembuktian/Verifikasi	4	4	4
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	4	4	4
6	Penarikan Kesimpulan	3	3	3
	Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	3	3	3
	Penutup	11	12	13
1	Menetapkan PR di aplikasi <i>Notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai dibahas	3	3	4
2	Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>Notion</i>	4	5	5
3	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	4	4	4
	Jumlah	57	59	62

Tabel 4.4 Persentase hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus I

Pertemuan ke	Skor	
	Jumlah	Persentase
1	57	67,06
2	59	69,41
3	62	72,94
Rerata	59,33	69,80

Tabel 4.5 Kriteria Persentase Keberhasilan⁴⁸

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup
4	40% - 55%	Kurang
5	0% - 39%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi penggunaan *Notion* yang dilakukan oleh guru pada siklus I diperoleh jumlah skor 59,33 dengan persentase sebesar 69,80% yang menunjukkan kategori penilaian (baik). Adapun rincian datanya dapat dilihat pada (lampiran 5). Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus I diperoleh data-data berikut:

Tabel 4.6 Hasil aktivitas peserta didik pada Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		P ₁	P ₂	P ₃
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3	4	4
2.	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh	3	3	3
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>	3	3	3
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD	3	3	3
5.	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok	3	3	3
6.	Menyusun hasil diskusi kelompok	3	3	3
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3	3	3

⁴⁸ Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h.102.

1	2	3	4	5
8.	Menghargai gagasan atau pendapat teman	3	3	3
9.	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok	3	3	3
10.	Memberi tanggapan kelompok lain	2	3	3
11.	Bertanggung jawab dan disiplin kerja	3	3	3
12.	Mencatat kesimpulan	4	4	4
	Jumlah	36	38	38

Tabel 4.7 Persentase hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada Siklus I

Pertemuan ke	Skor	
	Jumlah	Persentase
1	36	60,00
2	38	61,67
3	38	63,33
Rerata	37,33	62,22

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.5 di atas diketahui hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh jumlah skor 37,33 dengan persentase sebesar 62,22% yang menunjukkan kategori penilaian (cukup). Adapun rincian datanya dapat dilihat pada (Lampiran 8).

4) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap peneliti ditemukan beberapa kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu beberapa masukan kolaborator sebagai pengamat untuk mengkaji proses yaitu apa yang telah terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa suatu hal terjadi demikian, dan tindak lanjut apa yang perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus I ditemukan beberapa kelemahan selama pembelajaran berlangsung. Menurut pengamat beberapa aspek yang perlu dilakukan perbaikan yaitu;

- a) Teknik membuka pelajaran yang masih kurang sehingga peserta didik belum termotivasi dengan baik.
- b) Belum terciptanya interaksi antar peserta didik dengan guru melalui tanya jawab secara optimal melalui aplikasi *Notion*.
- c) Guru kurang mendidik peserta didik dalam kegiatan pengamatan pada aplikasi *Notion*.
- d) Suasana pembelajaran di kelas masih kurang aktif.
- e) Guru kurang aktif dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami melalui aplikasi *Notion*.
- f) Guru kurang menyimpulkan dari hasil pembelajaran,
- g) Pemberian tugas dalam aplikasi *Notion* kepada peserta didik masih perlu lebih berbobot lagi,
- h) Guru kurang memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.

Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I, maka direncanakan perbaikan tindakan untuk siklus II. Akhirnya disepakati beberapa hal sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam dengan semangat sambil mengamati kesiapan peserta didik.
- b) Guru menciptakan ruang dan atmosfer yang luas dengan metode tertentu agar terlahir interaksi antar peserta didik dengan guru sesuai yang diharapkan.
- c) Guru lebih fokus lagi dalam bimbingan peserta didik dalam kegiatan pengamatan pada aplikasi *Notion*.

- d) Guru menghidupkan suasana kelas, antara lain dengan motivasi atau apresiasi.
- e) Guru aktif dalam menggali pemahaman peserta didik melalui aplikasi *Notion*.
- f) Guru memberikan penugasan agar setiap peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- g) Guru menjelaskan kembali tata cara penggunaan *Notion* agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- h) Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang dapat mengerjakan tugas tepat waktu secara baik dan benar.
- i) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dan masukan oleh kolaborator, maka peneliti melanjutkan ke tahapan siklus II.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka disusunlah rencana tindakan sebagai salah satu solusi atau perbaikan atas masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 21 Oktober 2022. Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan waktu penelitian, dipilih berdasarkan kesepakatan antara peneliti, kolaborator, dan peserta didik.
- b) Menentukan materi yang digunakan, dalam hal ini adalah materi kelas XI semester I, yaitu hidup damai dengan toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan.

- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang ingin dicapai.
 - d) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - e) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.
 - f) Menyiapkan soal *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan realisasi dari rencana tindakan yang tertuang dalam RPP. Secara lengkap, langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

3) Tahap Pengamatan

Pada tindakan siklus II dilakukan pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Notion*. Lembar observasi guru dan aktivitas peserta didik yang telah disusun berdasarkan aspek penilaiannya akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai penilai guru mitra (kolaborator) yaitu Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.8 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Notion* pada siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor		
		P ₁	P ₂	P ₃
1	2	3	4	5
	Pendahuluan	14	15	15
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	4	5	5
2	Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	5	5	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5

1	2	3	4	5
	Kegiatan Inti	43	45	46
1	Pemberian Rangsangan (stimulus)	15	16	16
	Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
	Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	3	4	4
	Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
	Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
2	Identifikasi Masalah	12	13	13
	Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	4	4	5
	Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	4	4	4
	Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	4	4	4
3	Pengumpulan Data	4	4	4
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
4	Pengolahan data	4	4	4
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
5	Pembuktian/Verifikasi	4	5	5
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	4	5	5
6	Penarikan Kesimpulan	4	4	4
	Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	4	4	4
	Penutup	14	14	14
1	Menetapkan PR di aplikasi <i>Notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai dibahas	4	4	4
2	Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
3	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	5	5	5
	Jumlah	71	74	75

Tabel 4.9 Persentase hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus II

Pertemuan ke	Skor	
	Jumlah	Persentase
1	71	83,53
2	74	87,06
3	75	88,24
Rerata	73,33	86,27

Berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi penggunaan media yang dilakukan oleh guru pada siklus II diperoleh jumlah skor 73,33 dengan persentase sebesar 86,27% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik). Adapun rincian datanya dapat dilihat pada (Lampiran 6).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus II di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.10 Hasil aktivitas peserta didik pada Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		P ₁	P ₂	P ₃
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	5	5
2.	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh	3	3	3
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>	3	3	3
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD	4	4	4
5.	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok	4	4	5
6.	Menyusun hasil diskusi kelompok	4	4	4
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3	3	3
8.	Menghargai gagasan atau pendapat teman	3	3	3
9.	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok	3	4	4
10.	Memberi tanggapan kelompok lain	4	4	4
11.	Bertanggung jawab dan disiplin kerja	4	4	4
12.	Mencatat kesimpulan	4	4	5
Jumlah		43	45	47

Tabel 4.11 Persentase hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada Siklus II

Pertemuan ke	Skor	
	Jumlah	Persentase
1	43	71,67
2	45	75,00
3	47	78,33
Rerata	45	75

Berdasarkan tabel 4.11 dan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dengan skor sebesar 45 dengan persentase sebesar 75,00% yang menunjukkan kategori penilaian (baik). Adapun rincian datanya dapat dilihat pada (Lampiran 9).

4) Tahap Refleksi

Dari analisis data di atas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti) sebagai bahan masukan sudah berjalan dengan baik pada kegiatan guru, tapi pada kegiatan peserta didik masih perlu beberapa perbaikan.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus II ditemukan beberapa kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Menurut pengamat beberapa aspek yang perlu dilakukan perbaikan yaitu;

- a) Belum terciptanya interaksi antar peserta didik dengan guru melalui tanya jawab secara optimal melalui aplikasi *Notion*.
- b) Guru kurang mendidik peserta didik dalam kegiatan pengamatan pada aplikasi *Notion*.
- c) Guru kurang menyimpulkan dari hasil pembelajaran,

- d) Pemberian tugas yang terdapat dalam aplikasi *Notion* kepada peserta didik masih perlu lebih berbobot lagi,
- e) Guru kurang memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.

Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus II, maka direncanakan perbaikan tindakan untuk siklus II. Akhirnya disepakati beberapa hal sebagai berikut:

- a) Guru menciptakan ruang dan atmosfer yang luas dengan metode tertentu agar terlahir interaksi antar peserta didik dengan guru sesuai yang diharapkan.
- b) Guru lebih fokus lagi dalam bimbingan peserta didik dalam kegiatan pengamatan pada aplikasi *Notion*.
- c) Guru memberikan penugasan melalui aplikasi *Notion* agar setiap peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dan masukan oleh kolaborator, maka peneliti melanjutkan ke tahapan siklus III.

c. Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka disusunlah rencana tindakan sebagai salah satu solusi atau perbaikan atas masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 4 November 2022 dengan Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd. sebagai kolaborator. Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-

langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan waktu penelitian, dipilih berdasarkan kesepakatan antara peneliti, kolaborator, dan peserta didik.
- b) Menentukan materi yang digunakan, dalam hal ini adalah materi kelas XI semester I, yaitu hidup damai dengan toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang ingin dicapai.
- d) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.
- f) Menyiapkan soal pre-test dan post-test.

2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan realisasi dari rencana tindakan yang tertuang dalam RPP. Secara lengkap, langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut dapat dilihat pada lampiran 3.

3) Tahap Pengamatan

Pada tindakan siklus III dilakukan pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Notion*. Lembar observasi guru dan aktivitas peserta didik yang telah disusun berdasarkan aspek penilaiannya akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai penilai guru mitra (*kolaborator*).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus III di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.12 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Notion* pada siklus III

No	Aspek Penilaian	Skor		
		P ₁	P ₂	P ₃
1	2	3	4	5
	Pendahuluan	15	15	15
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	5	5	5
2	Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	5	5	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
	Kegiatan Inti	51	52	53
1	Pemberian Rangsangan (stimulus)	19	19	19
	Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
	Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
	Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
	Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
2	Identifikasi Masalah	14	15	15
	Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
	Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	4	5	5
	Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	5	5	5
3	Pengumpulan Data	4	4	4
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
4	Pengolahan data	4	4	5
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	4	4	5
5	Pembuktian/Verifikasi	5	5	5
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	5	5	5
6	Penarikan Kesimpulan	5	5	5

1	2	3	4	5
	Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	5	5	5
	Penutup	15	15	15
1	Menetapkan PR di aplikasi Notion yaitu soal-soal yang belum selesai dibahas	5	5	5
2	Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>Notion</i>	5	5	5
3	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	5	5	5
	Jumlah	81	82	83

Tabel 4.13 Persentase hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus III

Pertemuan ke	Skor	
	Jumlah	Persentase
1	81	95,29
2	82	96,47
3	83	97,65
Rerata	81	95,29

Berdasarkan tabel 4.13 dan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi penggunaan media yang dilakukan oleh guru pada siklus III diperoleh jumlah skor sebesar 81 dengan persentase sebesar 95,29% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik). Adapun rincian datanya dapat dilihat pada (Lampiran 7).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus III di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.14 Hasil aktivitas peserta didik pada Siklus III

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		P ₁	P ₂	P ₃
1.	Memperhatikan penjelasan guru	5	5	5
2.	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh	4	4	4
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4

1	2	3	4	5
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD	4	5	5
5.	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok	5	5	5
6.	Menyusun hasil diskusi kelompok	4	5	5
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	4	5
8.	Menghargai gagasan atau pendapat teman	5	5	5
9.	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok	4	4	4
10.	Memberi tanggapan kelompok lain	5	5	5
11.	Bertanggung jawab dan disiplin kerja	4	4	4
12.	Mencatat kesimpulan	5	5	5
	Jumlah	53	55	56

Tabel 4.15 Persentase hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada Siklus III

Pertemuan ke	Skor	
	Jumlah	Persentase
1	53	88,33
2	55	91,67
3	56	93,33
Rerata	54,67	91,11

Berdasarkan tabel 4.15 dan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus III diperoleh skor sebesar 54,67 dengan persentase sebesar 91,11% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik). Adapun rincian datanya dapat dilihat pada (Lampiran 10).

4) Tahap Refleksi

Dari analisis data di atas, adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti) sebagai bahan masukan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi penggunaan aplikasi *Notion* oleh guru dan aktivitas peserta didik yang telah memenuhi aspek penilaian dengan predikat “sangat baik”. Dengan demikian penggunaan aplikasi *Notion*

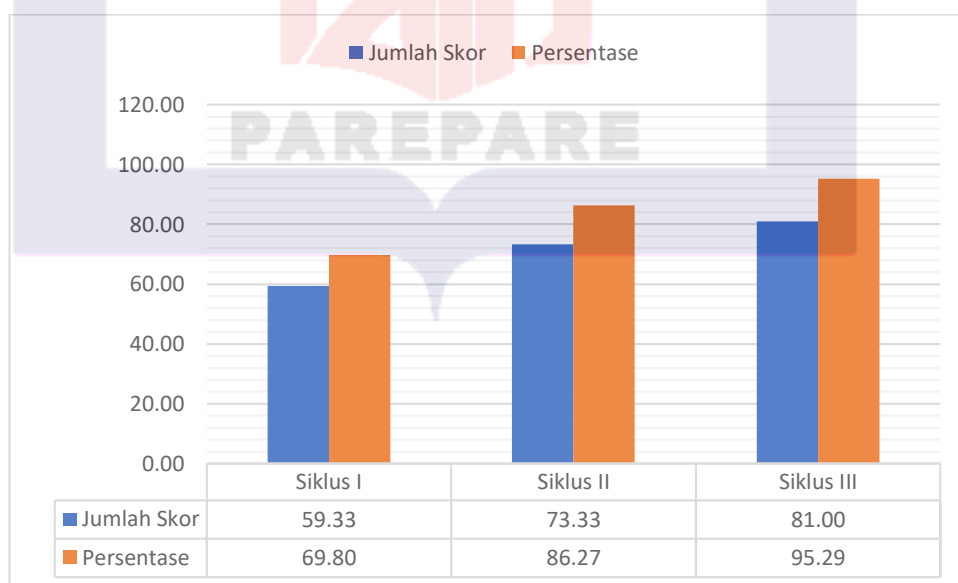
dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat membantu guru dan peserta didik dalam berkomunikasi secara aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Notion* dalam proses pembelajaran menciptakan interaksi antar peserta didik dengan guru secara optimal sehingga pembelajaran ini efektif dan efisien.

Secara garis besar, hasil penggunaan aplikasi *Notion* dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16 Peningkatan penggunaan aplikasi *Notion* pada hasil aktivitas guru

No	Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	2	3	4	5
	Pendahuluan	11	14,67	15
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	3,67	4,67	5
2	Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	4	5	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3,33	5	5
	Kegiatan Inti	36,33	44,67	52
1	Pemberian Rangsangan (stimulus)	13,33	15,67	19
	Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	3,33	4	5
	Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	3	3,67	5
	Guru memperdengarkan bacaan ayat Alquran melalui aplikasi <i>Notion</i>	3	4	5
	Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi <i>Notion</i>	4	4	4
2	Identifikasi Masalah	10	12,33	14,67
	Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	4	4,33	5
	Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	3	4	4,67
	Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	3	4	5

1	2	3	4	5
3	Pengumpulan Data	3	4	4
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	3	4	4
4	Pengolahan data	3	4	4,33
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	3	4	4,33
5	Pembuktian/Verifikasi	4	4,67	5
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	4	4,67	5
6	Penarikan Kesimpulan	3	4	5
	Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	3	4	5
	Penutup	12	14	14
1	Menetapkan PR di aplikasi <i>Notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	3,33	4	5
2	Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>Notion</i>	4,67	5	4
3	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	4	5	5
	Jumlah	59,33	73,33	81,00
	Persentase	69,80	86,27	95,29

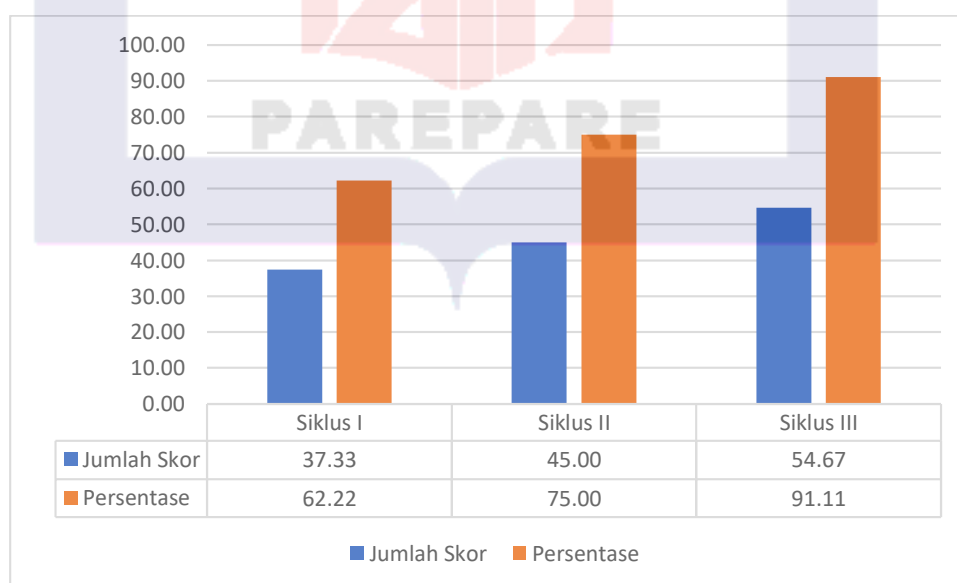


Gambar 4.2 Grafik Peningkatan penggunaan aplikasi *Notion* pada aktivitas guru

Sedangkan hasil penggunaan aplikasi *Notion* dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17 Peningkatan penggunaan aplikasi *Notion* pada aktivitas peserta didik

No	Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3,67	4,67	5
2.	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi Notion dengan sungguh-sungguh	3	3	4
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi Notion	3	3	4
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD	3	4	4,67
5.	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok	3	4,33	5
6.	Menyusun hasil diskusi kelompok	3	4	4,67
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3	3	4,33
8.	Menghargai gagasan atau pendapat teman	3	3	5
9.	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok	3	3,67	4
10.	Memberi tanggapan kelompok lain	2,67	4	5
11.	Bertanggung jawab dan disiplin kerja	3	4	4
12.	Mencatat kesimpulan	4	4,33	5
Jumlah		37,33	45	54,67
Persentase		62,22	75	91,11



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan penggunaan aplikasi *Notion* pada aktivitas peserta didik

Untuk menilai minat peserta didik dalam pembelajaran diberikan angket (lampiran) dengan hasil sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Minat peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Notion*

No	Nama	L/P	SS	S	KS	TS	Skor	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ANNUR	P	9	10	4	2	76	76
2	ASYIFA	P	12	5	5	0	73	73
3	DAHLIA	P	19	1	4	1	88	88
4	LEONI	P	19	1	4	1	88	88
5	MARIANA	P	6	14	5	0	76	76
6	MAWAR	P	14	3	7	1	80	80
7	MAZWIN	P	2	17	5	1	70	70
8	MURNIATI	P	16	7	0	1	86	86
9	NASRIA NASIR	P	17	4	1	3	85	85
10	NURMAWATI	P	0	18	7	0	68	68
11	NURMAYA	P	1	17	6	1	68	68
12	NURSAMSI	P	2	17	4	2	69	69
13	FITRIANI	P	14	7	1	3	82	82
14	RAHMAWATI	P	2	17	4	2	69	69
15	RESKY SRIWAHYUNI	P	2	17	5	1	70	70
16	SAMSIA S.	P	11	8	4	2	78	78
17	SINAR	P	2	17	6	0	71	71
18	SITTI SUBURIA	P	9	9	5	2	75	75
	Rerata						76,5	76

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diperoleh skor minat belajar sebesar 76,5 dengan persentase 76% yang menunjukkan kategori (tinggi). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan aplikasi *Notion* diminati oleh peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Tutar.

Berdasarkan hasil refleksi observasi guru dan aktivitas peserta didik telah mencapai keberhasilan yang diharapkan, maka penelitian tindakan ini berakhir.

2. Hasil belajar peserta didik SMK Negeri 1 Tutar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan aplikasi *Notion*

Untuk mengukur tingkat pengetahuan (*kognitif*) peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada hidup damai dengan toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan setelah menggunakan aplikasi *Notion* peneliti melakukan evaluasi hasil belajar atau tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada masing-masing peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 nomor yang bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 1 Tutar.

Selanjutnya, pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar (*post-test*) pada siklus I diberikan setelah berakhirnya proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah:

a. Siklus I

Data evaluasi tes hasil belajar (*post-test*) pada Siklus I dapat dilihat pada (lampiran 13). Adapun data peningkatan atau selisih hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Peningkatan hasil belajar pada siklus I peserta didik SMK Negeri 1 Tutar

No	Uraian	Prasiklus	Siklus I	Peningkatan
1	Jumlah Nilai	944	1144	200
2	Nilai Rata-Rata	53,7	64,4	10,7
3	Peserta didik Tuntas	3	5	2
4	Persentase Ketuntasan	15,79	26,32	10,53

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas Siklus I}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{19} \times 100\% \\
 &= 26,32\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.20 Kriteria Ketuntasan Belajar⁴⁹

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	86 – 100	Sangat Tinggi
2	71 – 85	Tinggi
3	56 – 70	Sedang
4	46 – 55	Rendah
5	26 – 40	Sangat Rendah

Sumber: Lexy J. Moleong (2014, 35)

Berdasarkan tabel 4.19 dan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai ketuntasan pada prasiklus (*pre-test*) adalah 15,79% dengan nilai rata-rata sebesar 53,7 yang berada dalam kategori (rendah). Sedangkan persentase nilai ketuntasan klasikal setelah melewati siklus I sebesar 26,32% dengan nilai rata-rata diperoleh 64,4 yang berada dalam kategori (sedang). Dari hasil penggunaan aplikasi *Notion* pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 10,53% dan peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar bertambah sebanyak 2 orang.

Adapun tingkat kemampuan atau penguasaan kompetensi dasar, sesuai dengan hasil analisis (Lampiran 16) diperoleh bahwa peserta didik telah mampu membaca Q.S. Yunus/10:40-41 dan Q.S. al-Maidah/5:32, sesuai kaidah dengan tajwid dan makhraju huruf (KD 4.2.1) sebesar 78,3%. Adapun kompetensi yang

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 35

belum dikuasai adalah menganalisis makna Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri tindak kekerasan (KD 3.2) dengan persentase 53,3 dan menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan menghindarkan tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5 : 32 (KD 4.2.3) dengan persentase 62,0. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka diperlukan suatu tindakan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan kembali tata cara penggunaan media aplikasi Notion agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 2) Memberikan tugas yang lebih berbobot.
- 3) Lebih fokus lagi dalam melakukan pembimbingan.
- 4) Menghidupkan suasana kelas, seperti pemberian motivasi, apresiasi, dan lain-lain.
- 5) Aktif dalam menggali pemahaman peserta didik.
- 6) Bersama-sama dengan peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran.

Selanjutnya, pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar (*post-test*) pada siklus II diberikan setelah berakhirnya proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 oktober 2022. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah:

b. Siklus II

Data evaluasi tes hasil belajar (*post-test*) pada Siklus II dapat dilihat pada (lampiran 14). Adapun data peningkatan atau selisih hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 21 Peningkatan hasil belajar pada siklus II peserta didik SMK Negeri 1 Tutar

No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah Nilai	1144	1400	256
2	Nilai Rata-Rata	64,4	78,5	14,1
3	Peserta didik Tuntas	5	14	9
4	Persentase Ketuntasan	26,32	73,68	47,36

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas Siklus II}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{19} \times 100\% \\
 &= 73,68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.20 dan tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai ketuntasan pada Siklus I adalah 26,32% dengan nilai rata-rata sebesar 64,4 yang berada dalam kategori (sedang). Sedangkan persentase nilai ketuntasan klasikal setelah melewati siklus II sebesar 73,68% dengan nilai rata-rata diperoleh 78,5 yang berada dalam kategori (tinggi). Dari hasil penggunaan aplikasi *Notion* pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 47,36% dan peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar bertambah sebanyak 9 orang.

Adapun tingkat kemampuan atau penguasaan kompetensi dasar, sesuai dengan hasil analisis (Lampiran 17) diperoleh bahwa peserta didik telah mampu membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, sesuai kaidah dengan tajwid dan makhrajul huruf (KD 4.2.1) sebesar 88,2% dan menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan menghindarkan tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5 : 32 (KD 4.2.3) sebesar 76,6%. Adapun kompetensi yang belum dikuasai adalah menganalisis makna Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis tentang

toleransi, rukun dan menghindarkan diri tindak kekerasan (KD 3.2) dengan persentase 70,4. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka diperlukan suatu tindakan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan ruang dan atmosfer yang luas dengan metode tertentu agar terlahir interaksi antar peserta didik dengan guru.
- 2) Memberikan penugasan agar setiap peserta didik dapat memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Lebih fokus lagi dalam melakukan bimbingan pengamatan.
- 4) Bersama-sama dengan peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran.

Selanjutnya, pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar (*post-test*) pada siklus III diberikan setelah berakhirnya proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 november 2022. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus III ini adalah:

c. Siklus III

Data evaluasi tes hasil belajar (*post-test*) pada Siklus III dapat dilihat pada (lampiran 15). Adapun data peningkatan atau selisih hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 22 Peningkatan hasil belajar pada siklus III peserta didik SMK Negeri 1 Tutar

No	Uraian	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1	Jumlah Nilai	1400	1430	30
2	Nilai Rata-Rata	78,5	80,5	2,0
3	Peserta didik Tuntas	14	17	3
4	Persentase Ketuntasan	73,68	89,47	15,79

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas Siklus III}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{19} \times 100\%$$

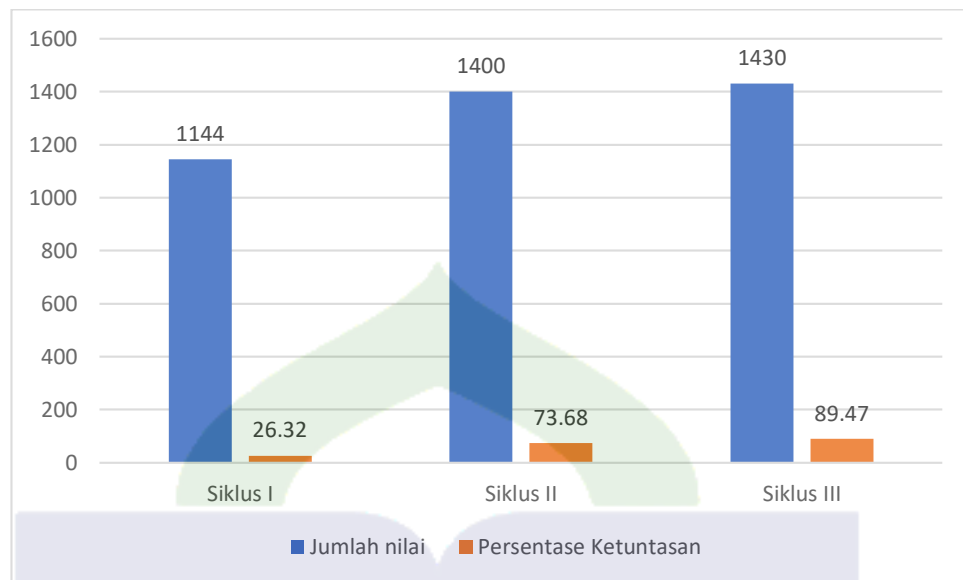
$$= 89,47\%$$

Berdasarkan tabel 4.22 dan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai ketuntasan pada Siklus II adalah 73,68% dengan nilai rata-rata sebesar 78,5 yang berada dalam kategori (tinggi). Sedangkan persentase nilai ketuntasan klasikal setelah melewati siklus III sebesar 89,47% dengan nilai rata-rata diperoleh 80,5 yang berada dalam kategori (tinggi). Dari hasil penggunaan aplikasi *Notion* pada siklus III mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 15,79% dan peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar bertambah sebanyak 3 orang.

Secara garis besar, peningkatan hasil belajar peserta didik di setiap siklus disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Peningkatan hasil belajar peserta didik

No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah Nilai	1144	1400	1430
2	Nilai Rata-rata	64,4	78,5	80,5
3	Peserta didik Tuntas	5	14	17
4	Persentase Ketuntasan	26,32%	73,68%	89,47%



Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI TB

3. Penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 1 Tutar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media aplikasi *Notion*, maka dilakukan *pra-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

B. Pengujian hipotesis tindakan

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam menemukan hasil, apakah hipotesis ditolak atau diterima. Untuk mencapai hal tersebut, maka peneliti menguji hasil penelitian yang dimaksud, yaitu penggunaan aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti peserta didik SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar. Pengujian hipotesis tindakan ini dilakukan dengan menganalisis hasil belajar peserta didik mulai dari prasiklus I sampai siklus akhir (siklus III) dengan menggunakan nilai t-tes.

Adapun data hasil belajar peserta didik mulai dari prasiklus I sampai dengan pada siklus III (akhir) dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMK Negeri 1 Tutar

No	Nama	L/P	Nilai		D	D ²
			Prasiklus	Siklus III		
1.	ANNUR	P	76	90	14	196
2.	ASYIFA	P	52	64	12	144
3.	DAHLIA	P	76	100	24	576
4.	LEONI	P	40	76	36	1296
5.	MARIANA	P	60	76	16	256
6.	MAWAR	P	48	84	36	1296
7.	MAZWIN	P	44	76	32	1024
8.	MURNIATI	P	44	76	32	1024
9.	NASRIA NASIR	P	36	76	40	1600
10.	NURMAWATI	P	56	64	8	64
11.	NURMAYA	P	56	96	40	1600
12.	NURSAMSI	P	36	76	40	1600
13.	FITRIANI	P	68	76	8	64
14.	RAHMAWATI	P	72	92	20	400
15.	RESKY SRI WAHYUNI	P	36	76	40	1600
16.	SAMSIA S.	P	44	76	32	1024
17.	SINAR	P	60	76	16	256
18.	SITTI SUBURIA	P	40	80	40	1600
19.	SUMARNI	P	76	100	24	576
Jumlah					510	16196

Dari tabel 4.24 di atas diperoleh jumlah total keseluruhan selisih hasil belajar peserta didik sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi *Notion* dengan nilai D diperoleh 510 dengan nilai D² diperoleh nilai 16196.

$$\text{Mean } \bar{D} = \frac{D}{N} = \frac{\text{Selisih nilai Sebelum dan Sesudah}}{\text{Banyaknya peserta didik}}$$

$$\text{Mean } \bar{D} = \frac{510}{19} = 26,84 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Menghitung t_{hitung} sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{27}{\sqrt{\frac{16196 - \frac{(510)^2}{19}}{19(19-1)}}$$

$$t = \frac{27}{\sqrt{\frac{16196 - \frac{260100}{19}}{19(18)}}$$

$$t = \frac{27}{\sqrt{\frac{16196 - 13689,47}{342}}}$$

$$t = \frac{27}{\sqrt{\frac{2506,526}{342}}}$$

$$t = \frac{27}{\sqrt{7,33}} = \frac{27}{2,71} = 9,96$$

Dengan demikian $t_{\text{hitung}} = 9,96$, sedangkan t_{tabel} pada $dk = n - 1 = 18$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1,734. Oleh karena harga $t_{\text{hitung}} (9,96) >$ harga $t_{\text{tabel}} (1,734)$, maka hipotesis tindakan yang peneliti ajukan terbukti kebenarannya secara empirik dan

menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah menjawab hipotesis tindakan sehingga dapat disimpulkan bahwa: *“Penggunaan aplikasi Notion dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar”*

C. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil temuan yang telah dipaparkan, maka pada pembahasan ini akan dijelaskan bahwa pada prinsipnya Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kualitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar melalui penggunaan aplikasi *Notion* yang ditempuh melalui serangkaian tindakan. Kualitas pembelajaran tersebut terindikasi dari kecenderungan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, dan kualitas hasil belajar yang terlihat dari ketuntasan belajar klasikal peserta didik. Ketuntasan belajar diukur dengan berpedoman pada standar ketuntasan.

1. Ketercapaian tujuan pembelajaran dengan penggunaan media aplikasi

Notion

Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting sehingga dituntut untuk dapat mengolah kemampuannya, salah satunya adalah membuat media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan. Dalam hal ini keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran tersebut mengalami peningkatan, baik dari peserta didik dan guru itu sendiri, berarti penggunaan media dapat dikatakan efektif dan efisien.

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil penggunaan aplikasi *Notion* yang dilakukan guru (peneliti) di SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar pada siklus I diperoleh jumlah skor 59,33 dengan persentase sebesar 69,80% yang menunjukkan kategori penilaian (baik). Selanjutnya, hasil observasi penggunaan aplikasi *Notion* yang dilakukan oleh guru pada siklus II diperoleh jumlah skor 73,33 dengan persentase sebesar 86,27% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik). Dan terakhir, hasil observasi penggunaan aplikasi *Notion* yang dilakukan oleh guru pada siklus III diperoleh jumlah skor 81 dengan persentase sebesar 95,29% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik).

Berdasarkan hasil penggunaan media aplikasi *Notion* pada peserta didik SMK Negeri 1 Tutar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik karena telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di setiap siklus. Hal ini sejalan dengan pendapat saudara Azhar yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu berjalan dengan efektif.

Selain dari segi hasil belajar, tak kalah pentingnya adalah penilaian proses pembelajaran. Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat tingkat keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar atau tukar menukar informasi. Salah satu indikator utama adalah adanya keinginan atau motivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seperti tukar informasi kepada guru atau peserta didik lain dengan cara bertanya

atau menjawab pertanyaan, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, senang mendapat pengetahuan baru, dan lain-lain.

Berdasarkan tabel 4.17, hasil penggunaan aplikasi *Notion* pada aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh jumlah skor 37,33 dengan persentase sebesar 62,22% yang menunjukkan kategori penilaian (cukup). Selanjutnya, hasil aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh jumlah skor 45 dengan persentase sebesar 75% yang menunjukkan kategori penilaian (baik). Terakhir, hasil aktivitas peserta didik pada siklus III diperoleh jumlah skor 54,67 dengan persentase sebesar 91,11% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik).

Bila dilihat secara keseluruhan indikator pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan hasil yang baik, artinya aktifitas peserta didik dalam pembelajaran pada tahap siklus I sudah bagus dan berada pada skala penilaian cukup. Namun pada siklus berikutnya mereka sudah mulai menunjukkan keberanian dalam bertanya dan memberikan penjelasan. Berarti peserta didik telah memiliki respon dari pembelajaran yang disampaikan. Terlihat pada siklus II, aktifitas peserta didik meningkat dari sebelumnya walau penilaian masih pada posisi baik. Tetapi beberapa indikator pengamatan mulai kelihatan seperti memberikan pendapat. Dapat dijelaskan bahwa peserta didik sudah mulai memahami pokok persoalan yang dibahas. Berikut penjelasan secara garis besar berupa grafik tentang aktivitas peserta didik:

Berdasarkan hasil penggunaan aplikasi *Notion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap peserta didik SMK Negeri 1 Tutar ini sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan terjadinya

peningkatan di setiap siklusnya. Sejalan dengan pernyataan Oemar Hamalik bahwa aktivitas peserta didik adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku yang dimaksud adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Untuk menilai minat peserta didik dalam pembelajaran diberikan angket (terlampir) diperoleh skor minat belajar sebesar 76,5 dengan persentase 76% yang menunjukkan kategori (tinggi). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan aplikasi Notion diminati oleh peserta didik SMK Negeri 1 Tutar.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, unsur-unsur dalam proses pembelajaran harus memberikan kontribusi maksimal pada proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencapai kondisi itu adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting karena dapat berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran, apalagi jika materi tersebut bersifat abstrak maka kemampuan guru sangat diperlukan dalam mengubah hal yang abstrak menjadi nyata dalam pembelajaran.

Seorang pendidik dikatakan berhasil jika peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan di setiap siklus.

Dari hasil pelaksanaan evaluasi hasil tes (*post-test*) peserta didik dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan aplikasi *Notion* dalam proses pembelajaran. Pada siklus I setelah menggunakan aplikasi *Notion* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh jumlah nilai sebesar 1144, nilai rata-rata 64,4 dengan kategori (sedang) dan peserta didik yang tuntas secara individu bertambah menjadi 5 orang dengan persentase ketuntasan 26,32%. Pada siklus II diperoleh jumlah nilai sebesar 1400, nilai rata-rata 78,5 dengan kategori (tinggi) dan peserta didik yang tuntas secara individu bertambah menjadi 14 orang dengan persentase ketuntasan 73,68%. Dan pada siklus II jumlah nilai meningkat menjadi 1430, nilai rata-rata 80,5 dengan kategori (tinggi) dan peserta didik yang tuntas secara individu bertambah menjadi 17 orang dengan persentase ketuntasan 89,47%.

2. Hasil penelitian dengan pendapat (teori) penelitian yang relevan

Hasil perolehan di atas sesuai dengan pendapat Purwanto yang mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan pendapat Dimiyati

dan Mudjiono, mereka berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Samad (2020) yang berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Webblog sebagai Media dan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri Hidayatullah Parepare*”. Penelitian ini membahas tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *weblog* sebagai media dan sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Hidayatullah Parepare. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*).⁵⁰

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek yang diteliti, yaitu peserta didik
- b. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan
- c. Menggunakan media *weblog*

⁵⁰ Abdul Samad, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Weblog* Sebagai Media dan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Hidayatullah Pare-Pare,” *Tesis* (Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2020), h. 110-111.

Adapun perbedaannya terletak pada hasil yang diharapkan yakni penelitian tersebut berfokus untuk meningkatkan minat belajar, sedangkan kami berfokus untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Kelemahan Selama Penelitian

Berdasarkan pengalaman selama penelitian, terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan yang berkaitan dengan aspek peneliti atau guru itu sendiri.
- b. PTK bersumber dari masalah praktis yang dihadapi oleh guru sehingga hasilnya tidak bersifat *universal* yang berlaku secara umum.
- c. PTK adalah penelitian yang bersifat situasional dan kondisional, yang bersifat longgar yang kadang-kadang tidak menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah secara ajeg.

4. Hambatan Selama Penelitian

Segala jenis penelitian tentulah mempunyai hambatan. Penelitian ini tidak memiliki hambatan yang signifikan, yaitu:

1. Dari subyek yang diteliti, peserta didik pada awalnya kurang pandai menggunakan aplikasi *Notion* karena belum *familiar*.
2. Dari peneliti, membutuhkan waktu yang lama dalam menyediakan aplikasi *Notion*, utamanya dalam hal pengeditan materi ke dalam aplikasi *Notion*.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini membuktikan bahwa hasil penelitian ini telah menjawab hipotesis tindakan yaitu penggunaan aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar. Akhirnya, dengan tercapainya tujuan

penelitian dan terbuktinya hipotesis tindakan, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa penggunaan aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik SMK Negeri 1 Tutar, kabupaten Polewali Mandar. Dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Aplikasi *Notion* oleh guru sudah terlaksana dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi tindakan yang dilakukan guru dari siklus I sampai siklus III menunjukkan hasil yang meningkat. Selanjutnya, hasil observasi tindakan yang dilakukan aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan, yaitu dari kategori penilaian cukup menjadi sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Notion* sudah terlaksana dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik dari siklus I, II, sampai siklus III, yang mengalami peningkatan.
3. Penggunaan media aplikasi *Notion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Implikasi

Berdasarkan implikasi dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media Aplikasi *Notion*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran media memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan tanpa penggunaan media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini memberikan kemudahan bagi guru dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Notion* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Rekomendasi

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik; dalam proses pembelajaran hendaknya lebih termotivasi dengan penggunaan media Aplikasi *Notion* sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal.
2. Bagi Guru; sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah; hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan, terutama tentang media dan pembelajaran inovatif guna menciptakan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti; hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian tindakan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. Mushaf Standar Indonesia*. Surabaya: Duta Ilmu, 2008.
- Al-Qur'anul Karim. Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid*. Bandung: Cordoba, 2020.
- Adianto, Rahmat. “*Cara Mudah Menggunakan Notion Untuk Produktivitas*”, diakses dari <https://dwiriz.com/cara-mudah-menggunakan-Notion/>, pada tanggal 18 Desember 2021.
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Amka. *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo : Nizamia Learning Centre, 2018.
- Appkey. “*Apa itu Notion App? Mengenal Notion Workspace All-in-One untuk kalian Para Developer*”, diakses dari <https://appkey.id/pembuatan-aplikasi/cross-platform/Notion-app/>, pada tanggal 18 Desember 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Fauzi, Dofir. “*Tutorial Cara Menggunakan Notion*”, diakses dari /, pada tanggal 18 Juli 2022.
- Fikri, Hasnul dan Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta : Samudra Biru, 2018.
- Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pers, 2019.
- Hadi Sutopo, Ariesto. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012.
- Hardin. 2013. *Penerapan Metode Diskusi Berkelanjutan pada Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Peserta didik Kelas XI IPA-6 SMA Negeri 11 Makassar (Studi pada Materi Pokok Sistem Koloid)*. Skripsi. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Hilir, Alwi. *Pengembangan Teknologi Pendidikan Peranan Pendidik dalam Menggunakan Media Pembelajaran*. Klaten : Lakeisha, 2021.

- Kang_tofa. “*Multimedia*,” diakses dari Multimedia | Kang_Tofa (wordpress.com., pada tanggal 18 Desember 2021.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT. Revika Aditama, 2015.
- Kurniati, Ike dan Asep Holimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. Purwokerto: Amerta Media, 2020.
- Lukitaningrum, Hesti. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Basis Data di sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Marisa, dkk.. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhardi Syaflin, Hary. “*Catatan lapangan (Penelitian Kualitatif)*”, diakses dari <https://pengetahuanolahraga.wordpress.com/2011/08/24/catatan-lapangan-penelitian-kualitatif/>, pada tanggal 19 Desember 2021.
- Mulyono dan Ismail Suardi Wekke. *Strategi Pembelajaran di Era Digital* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.
- Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Surakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Nasir “*Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*”, dalam jurnal *Akademika*, Volume 9 Nomor 1, Juli 2020.
- Nurdyansyah. *Media pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : UMSIDA Press, 2019.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Pusat Data dan Informasi. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Balitbang: Depdiknas, 2004.
- Ramli, M, “*Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits*”, dalam *Ittihad jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Volume 13 Nomor 23, April 2015.

- Rahman Getteng, Abd. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* Yogyakarta: Grha Guru Printika, 2014.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Reza, Muhammad. “*Analisis Data dan Refleksi dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*”, diakses dari <https://www.mandandi.com/2021/01/analisis-data-dan-refleksi-dalam-ptk.html>, pada tanggal 23 Juni 2023.
- Ridwan, Sa’adah. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2005.
- Sadi dan Nasikin. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Samad, Abdul. *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis weblog Sebagai media dan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta Didik di SMA Hidayatullah Pare-Pare*. Tesis. Pare-Pare: IAIN pare-Pare, 2020.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi : Pusaka, 2017.
- Setiawan, Denny, dkk. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.
- Siswanto. *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Klaten: Bossscript, 2017.
- Soffan Soffa, dkk.. *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Bojonegoro : CV. Agrapana Media, 2021.
- Suhardjono. *Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan Khususnya dalam Hal Pembuatan Karya Tulis Ilmiah sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi*. Malang: Depdiknas-Universitas Brawijaya, 2006
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Suprayekti. *Interaksi Belajar Mengajar Edisi ke-2*. Mataram: LPMP Nusa Tenggara Barat, 2004.
- Sungkono. “*Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*” diakses dari <http://staff.uny.ac.id>, pada tanggal 5 Desember 2021.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Tim Pengembang Kurikulum. *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum MI* Jakarta: Australia Indonesia Partnership, 2009.

Trisna, Wulan. “*Mengenal Aplikasi Notion dan Kegunaannya*”, diakses dari <https://vocasia.id/blog/mengenal-aplikasi-notion/>, pada tanggal 23 Juni 2023.

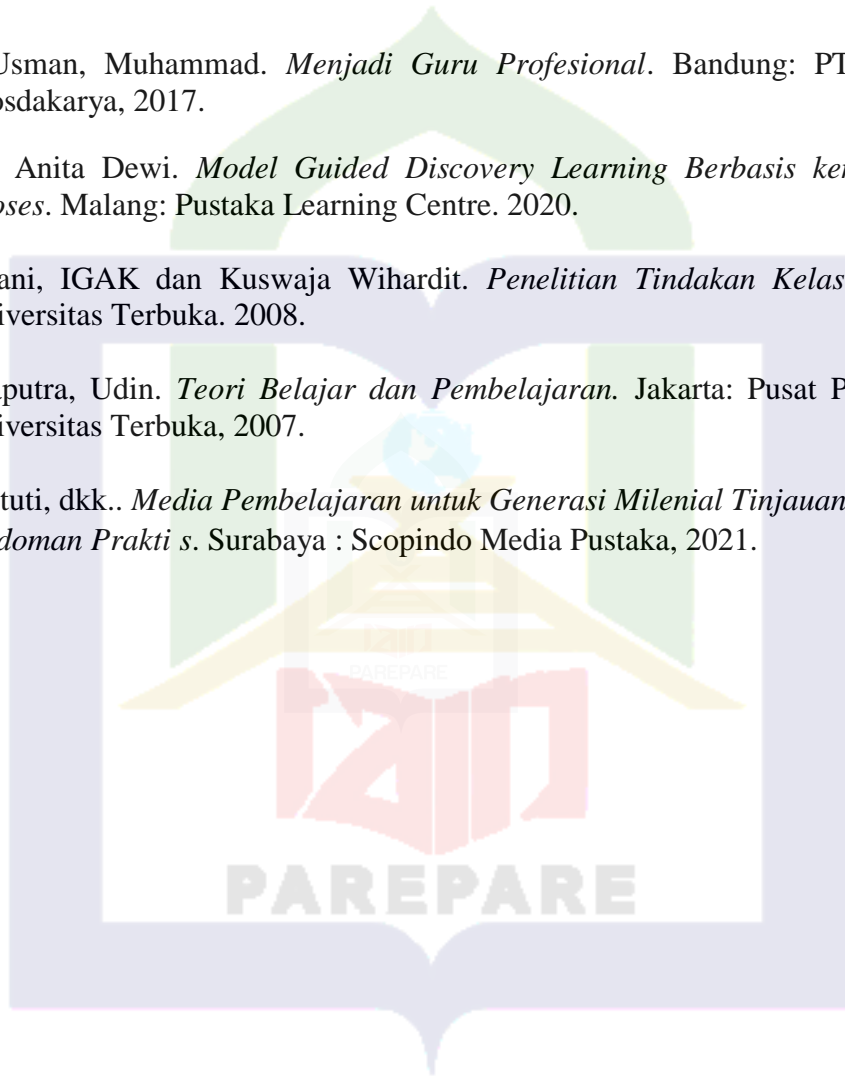
User Usman, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Utami, Anita Dewi. *Model Guided Discovery Learning Berbasis kemampuan Proses*. Malang: Pustaka Learning Centre. 2020.

Wardhani, IGAK dan Kuswaja Wihardit. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008.

Winataputra, Udin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2007.

Yuniastuti, dkk.. *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan pedoman Praktis*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 2440.
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-614/In.39.12/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 9 Agustus 2022

Yth. Bapak Bupati Polewali Mandar
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
(KESBANGPOL)

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD SYAHRIN
NIM : 2020203886108003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Penggunaan Media Aplikasi Notion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas XI Pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** Tahun 2022 Sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/0561/IPL/DPMPTSP/VIII/2022

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr MUHAMMAD SYAHRIN
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0561/Kesbangpol/B.1/410.7/VIII/2022, Tgl. 16-08-2022

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama : MUHAMMAD SYAHRIN
NIM/NIDN/NIP/NPn : 2020203886108003
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE
Fakultas : -
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Alamat : BAURUNG KEC. BANGGAE
KAB. MAJENE

Untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2022 dengan proposal berjudul "PENGUNAAN MEDIA APLIKASI NOTION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BP KELAS XI PADA SMK NEGERI 1 TUTAR KAB. POLEWALI MANDAR"

Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal 18 Agustus 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Dr. MUJAHIDIN, M.Si

Rangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660606 199803 1 014

Tembusan:

1 Unsur Forkopinda di tempat



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 TUTAR



Alamat : Jalan Poros Ambopadang, Kecamatan Tubbs Taramana Kabupaten Polewali Mandar
e-mail : smkn1tutar@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : 422/183/smkn1tutar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mashudi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19751018 200502 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Tutar

menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syahrin
NIM : 2020203886108003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tutar pada tanggal 23 September s.d. 23 November 2022 dengan judul "Penggunaan Media Aplikasi Notion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP Kelas XI Pada SMK Negeri 1 Tutar Kab. Polewali Mandar"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tutar, 26 November 2022
Kepala Sekolah,



MUHAMMAD MASHUDI, S.Pd., M.Pd.

Langkat: Pembina Tk. I

NIP : 19751018 200502 1 001

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Sekolah : SMKN 1 Tutar
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi : Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KD Pengetahuan

3.2. Menganalisis makna Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun dan menghindari diri tindak kekerasan

B. KD Keterampilan

4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, sesuai kaidah dengan tajwid dan makhrajul huruf

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, dengan fasih dan lancar

4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5 : 32

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi Notion, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan,
2. Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf,
3. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al -Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar dan
4. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32

D. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Discovery learning
- b. Pendekatan : TPACK
- c. Metode : Penugasan

E. Media Pembelajaran

Media :

- Aplikasi Notion

Alat/Bahan :

- Laptop & HP

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- LCD Proyektor
- Terjemahan al-Qur'an
- Lingkungan setempat
- Buku lain yang relevan

G. Materi Pembelajaran

- Membaca indah Q.S. al-Māidah /5: 32 tentang menghindari tindak kekerasan sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Makna isi Q.S. al-Māidah /5: 32 tentang menghindari tindak kekerasan sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf;
- Makna hadits yang berkaitan dengan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik. • Mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam pembelajaran dengan mengecek kerapian dan kedisiplinan peserta didik mengenai tata aturan di kelas. • Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Melaksanakan pre-test. • Guru melakukan apersepsi dan motivasi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
Kegiatan Inti
<p><i>Pemberian Rangsangan</i></p> <p>Melalui media aplikasi Notion peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran. Q.S. al-Māidah /5: 32 • Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan.

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi notion. • Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi notion.
<p>IDENTIFIKASI MASALAH</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi pelajaran</p>
<p>PENGUMPULAN DATA</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i></p>
<p>PENGOLAHAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil temuannya terkait permasalahan yang diberikan dalam LKPD bersama kelompoknya • Peserta didik mencatat hasil penulisan dan pengamatan yang dilakukan melalui diskusi kelompok pada LKPD yang ada di aplikasi notion
<p>PEMBUKTIAN/VERIFIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil diskusinya dan di telaah oleh kelompok lain dengan cara perwakilan kelompok memberikan tanggapan dan saran dengan mengajukan pertanyaan, meminta konfirmasi ataupun memberikan masukan terhadap kelompok lainnya. (communication) • Guru menilai keaktifan peserta didik (individu dan kelompok) dalam kelas saat berdiskusi maupun saat presentasi berlangsung. • Guru memberikan penjelasan mengenai hal yang masih belum sinkron dan memberikan penguatan terhadap informasi atau konsep yang telah diperoleh oleh tiap kelompok.
<p>PENARIKAN KESIMPULAN</p> <p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang hukum tajwid pada QS. Yunus 10/40-41</p>
<p>KEGIATAN EVALUASI</p>

Guru mengadakan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari melalui tes (post-test).

Kegiatan Peneutup

- Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *hukum bacaan* Q.S. al-Māidah /5: 32
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *hukum bacaan* Q.S. al-Māidah /5: 32
- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Penilaian

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap Spiritual	Sikap Sosial
Melalui soal pilihan ganda dan esai membaca Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sesuai dengan instrumen dan rubric penilaian pengetahuan	Melalui praktik membaca/menghafal Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sesuai dengan instrumen penilaian Keterampilan	Melalui pengamatan terbiasa membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal	Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal

Mengetahui
Kepala Sekolah



Muhammad Mashudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751008 200502 1 001

Tutar, ... September 2022
Peneliti,

Muhammad Syahrin
NIM. 2020203886108003

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sekolah : SMKN 1 Tutar

Kelas/Semester : XI / Ganjil

Materi : Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KD Pengetahuan

3.2. Menganalisis makna Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun dan menghindari diri tindak kekerasan

B. KD Keterampilan

4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, sesuai kaidah dengan tajwid dan makhrajul huruf

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, dengan fasih dan lancar

4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5 : 32

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi Notion, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan,
2. Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf,
3. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al -Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar dan
4. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32

D. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Discovery learning
- b. Pendekatan : TPACK
- c. Metode : Penugasan

E. Media Pembelajaran

Media :

- Aplikasi Notion

Alat/Bahan :

- Laptop & HP

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- LCD Proyektor
- Terjemahan al-Qur'an
- Lingkungan setempat
- Buku lain yang relevan

G. Materi Pembelajaran

- Membaca indah Q.S. al-Māidah /5: 32 tentang menghindari tindak kekerasan sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Makna isi Q.S. al-Māidah /5: 32 tentang menghindari tindak kekerasan sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf;
- Makna hadits yang berkaitan dengan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Kegiatan Pembelajaran
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik. • Mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam pembelajaran dengan mengecek kerapian dan kedisiplinan peserta didik mengenai tata aturan di kelas. • Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Melaksanakan pre-test. • Guru melakukan apersepsi dan motivasi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang
Kegiatan Inti
<p><i>Pertemuan 2</i></p> <p><i>Pemberian Rangsangan</i></p> <p>Melalui media aplikasi Notion peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran. Q.S. al-Māidah /5: 32 • Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan.

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi notion. • Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi notion.
<p>IDENTIFIKASI MASALAH</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi pelajaran</p>
<p>PENGUMPULAN DATA</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i> di halaman LKPD</p>
<p>PENGOLAHAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil temuannya terkait permasalahan yang diberikan dalam LKPD bersama kelompoknya • Peserta didik mencatat hasil penelusuran dan pengamatan yang dilakukan melalui diskusi kelompok pada LKPD yang ada di aplikasi notion
<p>PEMBUKTIAN/VERIFIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil diskusinya dan di telaah oleh kelompok lain dengan cara perwakilan kelompok memberikan tanggapan dan saran dengan mengajukan pertanyaan, meminta konfirmasi ataupun memberikan masukan terhadap kelompok lainnya. (communication) • Guru menilai keaktifan peserta didik (individu dan kelompok) dalam kelas saat berdiskusi maupun saat presentasi berlangsung. • Guru memberikan penjelasan mengenai hal yang masih belum sinkron dan memberikan penguatan terhadap informasi atau konsep yang telah diperoleh oleh tiap kelompok.
<p>PENARIKAN KESIMPULAN</p> <p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang hukum tajwid pada QS. Yunus 10/40-41</p>
<p>KEGIATAN EVALUASI</p> <p>Guru mengadakan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari melalui tes (post-test).</p>
<p style="text-align: center;"><i>Kegiatan Penutup</i></p>

- Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *hukum bacaan* Q.S. al-Māidah /5: 32
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *hukum bacaan* Q.S. al-Māidah /5: 32
- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.


Penilaian			
Pengetahuan	Keterampilan	Sikap Spiritual	Sikap Sosial
Melalui soal pilihan ganda dan esai membaca Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sesuai dengan instrumen dan rubric penilaian pengetahuan	Melalui praktik membaca/menghaf al Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sesuai dengan instrumen penilaian Keterampilan	Melalui pengamatan terbiasa membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal	Melalui pengamatan teman menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal

Mengetahui
Kepala Sekolah



Muhammad Mashudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751018 200502 1 001

Tutar, ... Oktober 2022
Peneliti,



Muhammad Syahrin
NIM. 2020203886108003

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sekolah : SMK

N 1 Tutar

Kelas/Semester : XI / Ganjil

Materi : Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KD Pengetahuan

3.2. Menganalisis makna Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri tindak kekerasan

B. KD Keterampilan

4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, sesuai kaidah dengan tajwid dan makhrajul huruf

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, dengan fasih dan lancar

4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan menghindarkan tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5 : 32

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi Notion, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan,
2. Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf,
3. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al -Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar dan
4. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32

D. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Discovery learning
- b. Pendekatan : TPACK
- c. Metode : Penugasan

E. Media Pembelajaran

Media :

- Aplikasi Notion

Alat/Bahan :

- Laptop & HP

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- LCD Proyektor
- Terjemahan al-Qur'an
- Lingkungan setempat
- Buku lain yang relevan

G. Materi Pembelajaran

- Membaca indah Q.S. al-Māidah /5: 32 tentang menghindari tindak kekerasan sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Makna isi Q.S. al-Māidah /5: 32 tentang menghindari tindak kekerasan sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf;.
- Makna hadits yang berkaitan dengan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Kegiatan Pembelajaran
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik. • Mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam pembelajaran dengan mengecek kerapian dan kedisiplinan peserta didik mengenai tata aturan di kelas. • Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Melaksanakan pre-test. • Guru melakukan apersepsi dan motivasi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang
<p>Kegiatan Inti</p>
<p><i>Pertemuan 3</i></p> <p><i>Pemberian Rangsangan</i></p> <p>Melalui media aplikasi Notion peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran. Q.S. al-Māidah /5: 32 • Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan.

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi notion. • Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi notion.
<p>IDENTIFIKASI MASALAH</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi pelajaran</p>
<p>PENGUMPULAN DATA</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i></p>
<p>PENGOLAHAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil temuannya terkait permasalahan yang diberikan dalam LKPD bersama kelompoknya • Peserta didik mencatat hasil penelusuran dan pengamatan yang dilakukan melalui diskusi kelompok pada LKPD yang ada di aplikasi notion
<p>PEMBUKTIAN/VERIFIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil diskusinya dan di telaah oleh kelompok lain dengan cara perwakilan kelompok memberikan tanggapan dan saran dengan mengajukan pertanyaan, meminta konfirmasi ataupun memberikan masukan terhadap kelompok lainnya. (communication) • Guru menilai keaktifan peserta didik (individu dan kelompok) dalam kelas saat berdiskusi maupun saat presentasi berlangsung. • Guru memberikan penjelasan mengenai hal yang masih belum sinkron dan memberikan penguatan terhadap informasi atau konsep yang telah diperoleh oleh tiap kelompok.
<p>PENARIKAN KESIMPULAN</p> <p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang hukum tajwid pada QS. Yunus 10/40-41</p>
<p>KEGIATAN EVALUASI</p> <p>Guru mengadakan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari melalui tes (post-test).</p>
<p style="text-align: center;"><i>Kegiatan Penutup</i></p>

- Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *hukum bacaan* Q.S. al-Māidah /5: 32
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *hukum bacaan* Q.S. al-Māidah /5: 32
- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.


Penilaian			
Pengetahuan	Keterampilan	Sikap Spiritual	Sikap Sosial
Melalui soal pilihan ganda dan esai membaca Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sesuai dengan instrumen dan rubric penilaian pengetahuan	Melalui praktik membaca/menghaf al Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sesuai dengan instrumen penilaian Keterampilan	Melalui pengamatan terbiasa membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal	Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal

Mengetahui;
Kepala Sekolah



Muhammad Mashudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751018 200502 1 001

Tutar, ... Oktober 2022
Peneliti,



Muhammad Syahrin
NIM. 2020203886108003

LAMPIRAN 4

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menyilang (X) pada A atau B atau C atau D atau E.

1. Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan adalah bukanlah hal yang salah justru perbedaan harus dimengerti sebagai kekayaan. Bentuk toleransi dalam perbedaan pendapat dapat diwujudkan dengan cara....
 - A. Mengedepankan pembenaran sepihak
 - B. Melakukan pengamanan atas jalannya diskusi
 - C. Membiarkan suasana tegang
 - D. Menghargai pendapat orang lain
 - E. Menyelesaikan masalah dengan cara anarkis

2. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَمَنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِۦ وَمَنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِۦٓ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ

Maksud ayat di atas yang tepat adalah....

- A. Menghargai orang yang berbeda aliran dan faham dalam beragama
 - B. Menghargai perbedaan ada yang beriman dan ada yang tidak beriman
 - C. Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah di masyarakat
 - D. Menghargai orang yang lebih tua dengan mendahulukan dalam setiap kesempatan
 - E. Menghargai orang yang lebih alim dengan memberikan tempat yang pertama
3. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلِكُمْ أَنْتُمْ بَرِيٌّ وَأَنَا بَرِيٌّ مِمَّا أَعْمَلُ

Dari potongan ayat di atas yang digaris bawah mempunyai bacaan tajwid benar adalah....
 - A. Idzhar syafawi dan mad jaiz munfasil
 - B. Idzhar syafawi dan mad wajib muttasil
 - C. Izhar syafawi dan mad lazim khilmi
 - D. Idzhar khalqi dan mad thabi'i
 - E. Idzhar khalqi dan mad arid
 4. Pernyataan di bawah ini yang merupakan penerapan dari Q.S. AlMaidah/ 5: 32 adalah
 - A. melaksanakan shalat lima waktu di awal waktu
 - B. melaksanakan shalat tahajud pada sepertiga malam
 - C. memberikan santunan kepada anak yatim piatu
 - D. berpuasa sunah setiap hari senin dan kamis
 - E. membaca al-Quran setiap hari di rumah dan masjid

5. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلِكُمْ أَنْتُمْ بَرِيٌّ وَأَنَا بَرِيٌّ مِمَّا تَعْمَلُونَ

Dari ayat di atas mengajarkan kepada kita, dalam menyikapi orang-orang yang mendustakan Al-Qur'an, dengan cara mengatakan...

- A. Bagiku agamaku dan bagimu agamamu
 - B. Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
 - C. Kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - D. Tuhanku tidak sama dengan Tuhanmu
 - E. Aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu
6. Perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan hikmah dan manfaat dalam kehidupan. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari toleransi antarumat beragama kecuali....
 - A. Menyadari bahwa hidup ini tidak lepas dari orang lain
 - B. Berpikir positif terhadap keberadaan agama lain

- C. Memaksa penganut agama lain untuk masuk Islam
 D. Membangun tradisi dialog antaragama
 E. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain
7. Perhatikan QS. Al-Maidah, 5: 32 di bawah ini!
 مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا
- Dari ayat di atas yang digaris bawah mempunyai bacaan tajwid secara urut adalah....
- A. Idzhar syafawi dan mad jaiz munfasil
 B. Idzhar syafawi dan mad wajib muttasil
 C. Mad wajib muttasil dan mad lazim khilmi
 D. Mad jaiz munfasil dan mad wajib munfasil
 E. Mad wajib muttasil dan jaiz munfasil
8. Dalam QS. Al-Maidah/5: 32 disebutkan bahwa, “Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan....
- A. Seorang manusia
 B. Seribu manusia
 C. Semua manusia
 D. Seluruh makhluk
 E. Seluruh kehidupan
9. Tindakan kekerasan termasuk perbuatan zalim dan dosa besar yang tidak boleh dilakukan seseorang muslim. Kezaliman yang dilakukan seseorang akan menjadi salah satu penghalang dirinya mendapat kasih sayang Allah swt pada hari kiamat. Cara agar manusia dapat menghindari perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- A. Meluapkan kemarahan kepada orang yang melakukan kesalahan
 B. Membalas setiap tindakan kekerasan yang telah dilakukan dengan lebih keras
 C. Menyampaikan kepada teman-teman dan aparat keamanan untuk membantu membalas
 D. Menahan amarah, lebih mengedepankan dialog dalam mengatasi masalah
 E. Menahan amarah, lebih mengedepankan musyawarah kalau ada wartawan
10. Sebenarnya di Indonesia sudah ada regulasi yang mengatur tentang pelarangan tindak kekerasan terhadap anak dan anggota keluarga. Diantaranya; UU No. 23 Tahun 2002 dan UU nomor 23 Tahun 2004. Meskipun begitu tetap saja ada pelanggaran. Terhadap hal tersebut, sikap yang harus dilakukan umat Islam tersebut adalah...
- A. Membiarkan kondisi tersebut, karena sudah ada yang bertanggung jawab
 B. Menindak pelaku ke kekerasan dengan cara menghakimi di tempat
 C. Memulai dari diri sendiri untuk tidak melakukan kekerasan di sekolah dan di rumah saja
 D. Memulai dari yang kecil untuk tidak melakukan kekerasan di sekolah dan di rumah saja
 E. Memulai dari diri sendiri untuk tidak melakukan kekerasan di manapun dan kapanpun
11. Islam mengajarkan umatnya bersikap terhadap perbedaan keyakinan. Sikap yang harus ditunjukkan terhadap perbedaan agama dan keyakinan adalah....
- A. Turut beribadah berdasarkan agama dan kepercayaan orang lain
 B. Menghormati dan menghargai perbedaan yang ada
 C. Mengganggu orang lain dalam menjalankan anutan agamanya
 D. Memaksa orang lain mengikuti agama kita
 E. mengejek dan menjelek-jelekan keyakinan orang lain
12. Di bawah ini yang merupakan isi kandungan surah Yunus ayat 40 adalah....
- A. Nabi Yunus diangkat menjadi nabi

- B. Orang zalim suka berbuat kerusakan
C. Perintah menjaga lingkungan
D. Ada orang yang beriman pada Al-Qur'an ada pula yang tidak
E. Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
13. Salah satu cara menghindarkan diri dari sikap dan perilaku kekerasan adalah rendah hati. Mengapa demikian?
A. Rendah hati mendorong seseorang untuk mengalah
B. Rendah hati menjauhkan sikap aniaya
C. Rendah hati perilaku terpuji yang diperintahkan oleh agama
D. Rendah hati kurang memancing orang lain untuk memusuhinya
E. Rendah hati pencerminan perilaku orang yang beriman
14. Di bawah ini yang bukan merupakan jenis-jenis sikap kekerasan bagi pelajar yang harus dihindari, karena hanya mendatangkan kerugian semata adalah...
A. Perkelahian antar pelajar
B. Pemalakan
C. Santunan sosial
D. Pelecehan sosial
E. Geng motor
15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
1. Terwujud keamanan dalam beribadah
2. Terlindungi kenyamanan beribadah
3. Terwujud kehidupan surga dunia
4. Terwujud suasana hidup yang harmonis
5. Terwujud proses peleburan dalam beragama
Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan manfaat dari toleransi adalah...
A. 1,2 dan 4
B. 1,4 dan 5
C. 2,3 dan 4
D. 2,4 dan 5
E. 3,4 dan 5
16. Kalimat yang paling tepat disampaikan terhadap orang yang berbeda pendapat dalam keyakinan sesuai dengan QS. yunus ayat 41 adalah...
A. Aku bertanggung jawab terhadap perbuatanku
B. Aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang engkau perbuat
C. Untukku agamaku dan untukmu agamamu
D. Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
E. Setiap manusia akan mempertanggung jawabkan perbuatannya
17. Islam sangat menghargai toleransi antar umat beragama, sehingga apabila ada orang atau sekelompok orang yang menciderai toleransi maka perbuatan tersebut dianggap bertentangan dengan ajaran Islam. Makna toleransi dalam ajaran islam adalah...
A. Membiarkan orang beribadah sesuai dengan keyakinan masing
B. Ikut serta dalam ibadah yang dilakukan agama manapun
C. Beranggapan bahwa apa yang diyakini orang lain adalah salah dan sesat
D. Memaksa orang lain mengikuti keyakinannya
E. Menganggap bahwa semua agama itu sama

18. وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Kandungan yang tepat pada potongan QS. al-maidah ayat 32 adalah...

- A. Memelihara kehidupan seseorang, sama kalau memelihara kehidupan semua manusia
 - B. Mengajar seseorang manusia, sama kalau mengajar semua manusia
 - C. Melukai hati seseorang manusia, sama kalau melukai hati semua manusia
 - D. Memberikan bantuan kepada seseorang, maka sama kalau membantu semua manusia
 - E. Menipu seseorang, sama kalau menipu semua manusia
19. Toleransi yang berhubungan dengan kehidupan sosial (kemasyarakatan) adalah di cerminkan dalam perbuatan seperti berikut ini, yaitu...
- A. Berakhlak baik terhadap orang tua dan sesama manusia
 - B. Melaksanakan semua ibadah fardhu
 - C. Menumbuhkan sikap saling bekerjasama dengan sesama manusia
 - D. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
 - E. Mengeluarkan zakat dan infak dari rezeki yang telah diberikan Allah SWT.
20. Agar sikap toleransi beragama dapat berjalan dengan baik, aman, dan nyaman diperlukan tata cara secara tersendiri dalam pelaksanaannya. Berikut yang bukan merupakan tata cara tersebut adalah ...
- A. Toleransi berlaku dalam persoalan muamalah/hub manusia
 - B. Toleransi berlaku dalam persoalan aqidah
 - C. Toleransi berlaku dalam persoalan pendidikan
 - D. Toleransi berlaku dalam persoalan kehidupan
 - E. Ada kesadaran untuk mengalah daripada menimbulkan kericuhan
21. Agama Islam mengatur manusia untuk hidup rukun dan damai antar sesama manusia. Oleh karena itu, umat Islam yang berbuat kekerasan termasuk perbuatan yang dilarang dan hukumnya
- A. Wajib
 - B. Sunnah
 - C. Mubah
 - D. Haram
 - E. Makruh
22. Indonesia terdiri dari berbagai macam agama sehingga memicu terjadinya komplik. Olehnya itu sebagai warganegara kita harus toleran. Yang termasuk sikap toleran dalam kehidupan beragama adalah...
- A. Mengikuti kegiatan perayaan hari raya agama lain
 - B. Mengikuti kegiatan ibadah agama lain
 - C. Tidak mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - D. Memperdalam ajaran agama lain
 - E. Memberi hadiah kepada orang lain yang berbeda agama ketika sedang merayakan hari rayanya
23. Permusuhan di antara manusia terkadang karena kedengkian pada hal-hal duniawi seperti pada kasus qabil dan habil ataupun kisah nabi yusuf dan saudara-saudaranya. Terkadang pula permusuhan dikarenakan dasar ideologi dan keyakinan. Berikut ini merupakan beberapa solusi agar peserta didik terhindar dari perilaku tidak kekerasan, kecuali...
- A. Menanamkan dasar-dasar agama kepada para peserta didik
 - B. Menanamkan rasa persaudaraan yang kuat diantara sesama peserta didik
 - C. Mengadakan kegiatan yang positif bagi para peserta didik diluar jam belajar

- D. Mengadakan kegiatan-kegiatan sekolah hanya pada jam belajar
 - E. Mengikutsertakan orang tua dalam mengawasi aktivitas peserta didik di luar jam belajar
- 24.

عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلِكُمْ أَنْتُمْ بَرِيٌّ وَمِمَّا أَعْمَلُ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas adalah...

- A. Bagiku pekerjaanku
 - B. Bagimu pekerjaanmu
 - C. Dan jika kamu mendustakanmu
 - D. Ada orang yang beriman
 - E. Ada orang yang tidak beriman
25. Amran dan Lukas adalah sahabat karib, walau keduanya akrab, namun keduanya berbeda keyakinan, suatu hari Amran diajak ikut ibadah keluarga di rumah Lukas. perilaku yang tepat yang harus dilakukan Amran adalah...
- A. Ikut undangan lukas karena dia sahabat karib
 - B. Ikut undangan lukas sebagai wujud penerapan toleransi
 - C. Amran menyampaikan dengan kalimat yang baik kepada lukas bahwa dalam hal ibadah tidak boleh dicampur baurkan
 - D. Amran mengundang balik lukas untuk ikut dalam salah satu ibadah yang dilakukan Amran sebagai wujud dari perhabatan
 - E. Memutuskan persahabatan mereka karena berbeda keyakinan

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 30 - 9 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓				✓		
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓					✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	✓				✓		
II	B. Kegiatan Inti							
	Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓				✓		
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓				✓		
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	✓				✓		
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	✓					✓	
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓							✓
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓						✓	
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓						✓	
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓							✓
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓						✓	
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓						✓	
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓							✓
	Jumlah								57

Polewali Mandar, 30 - 9 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 5 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√						√
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	√						√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	√					√	
II	B. Kegiatan Inti Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√					√	
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√					√	
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	√					√	
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	√						√
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓					✓		
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓					✓		
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓					✓		
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓						✓	
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓						✓	
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓						✓	
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓						✓	
Jumlah								59	

Polewali Mandar, 5 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 7 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√					√	
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	√					√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	√					√	
II	B. Kegiatan Inti Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√					√	
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√				√		
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	√				√		
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	√						√
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓					✓		
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓					✓		
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓					✓		
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓						✓	
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓						✓	
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓						✓	
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓						✓	
	Jumlah								62

Polewali Mandar, 7- 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 14 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (✓) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓					✓	
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓						✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	✓						✓
II	B. Kegiatan Inti							
	Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓					✓	
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓				✓		
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	✓					✓	
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	✓					✓	
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓					✓	
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓					✓	
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓					✓	
4	Pengumpulan data							
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓					✓	
	Pengolahan data							
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	Pembuktian/Verifikasi							
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓					✓	
	Penarikan Kesimpulan							
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓					✓	
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓					✓	
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓						✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓						✓
	Jumlah						71	

Polewali Mandar, 14 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 19 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓						✓
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓						✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	✓						✓
II	B. Kegiatan Inti Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	✓						✓
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	✓						✓
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓						✓	
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓						✓	
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓							✓
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓						✓	
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓						✓	
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓							✓
	Jumlah								7A

Polewali Mandar, 19 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 21 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√						√
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	√						√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	√						√
II	B. Kegiatan Inti							
	Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√						√
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√						√
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	√						√
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	√					√	
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓							✓
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓						✓	
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓						✓	
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓							✓
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓						✓	
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓						✓	
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓							✓
	Jumlah								75

Polewali Mandar, 21 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 28 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√						√
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	√						√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	√						√
II	B. Kegiatan Inti Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√						√
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	√						√
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	√						√
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	√						√
3	Identifikasi masalah							

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 2 - 11 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓						✓
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓						✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	✓						✓
II	B. Kegiatan Inti							
	Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	✓						✓
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	✓					✓	
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓							✓
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓							✓
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓							✓
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓							✓
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓							✓
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓							✓
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓							✓
	Jumlah							82	

Polewali Mandar, 2 - 11 - 2022
 Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 4 - 11 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Hal yang diamati oleh Peserta didik	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	Pemantauan KBM							
	A. Pendahuluan							
	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓						✓
	2. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓						✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran lewat aplikasi notion	✓						✓
II	B. Kegiatan Inti							
	Pemberian Rangsangan (stimulus)							
	a. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	b. Guru mengundang peserta didik sesuai kelompok untuk masuk di halaman LKPD pada aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓
	c. Guru memperdengarkan bacaan ayat alquran melalui aplikasi notion	✓						✓
	d. Guru meminta pendapat tentang bacaan yang didengarkan di aplikasi notion	✓					✓	
3	Identifikasi masalah							

	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami hukum tajwid dengan membuka aplikasi <i>Notion</i>	✓							✓
	b. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi pelajaran	✓							✓
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	✓							✓
4	Pengumpulan data								
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui media aplikasi <i>Notion</i>	✓						✓	
	Pengolahan data								
	Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara berkelompok yang ada di aplikasi <i>Notion</i>	✓							✓
	Pembuktian/Verifikasi								
	Guru mengoreksi kebenaran jawaban.	✓							✓
	Penarikan Kesimpulan								
	a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	✓							✓
	b. Menetapkan PR di aplikasi <i>notion</i> yaitu soal-soal yang belum selesai di bahas	✓							✓
	c. Menginformasikan materi selanjutnya melalui aplikasi <i>notion</i>	✓							✓
	d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓							✓
	Jumlah							83	

Polewali Mandar, 4 - 11 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 30 - 9 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru			✓		
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh			✓		
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>			✓		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD			✓		
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok			✓		
6	Menyusun hasil diskusi kelompok			✓		
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok			✓		
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman			✓		
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok			✓		
10	Memberi tanggapan kelompok lain		✓			
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja			✓		
12	Mencatat kesimpulan				✓	
Jumlah				36		

Polewali Mandar, 30 - 9 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002



LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 5 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru				√	
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh			√		
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>			√		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD			√		
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok			√		
6	Menyusun hasil diskusi kelompok			√		
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√		
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman			√		
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok			√		
10	Memberi tanggapan kelompok lain			√		
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja			√		
12	Mencatat kesimpulan				√	
Jumlah				38		

Polewali Mandar, 5 - 10 - 2022

Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 7 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru				√	
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh			√		
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>			√		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD			√		
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok			√		
6	Menyusun hasil diskusi kelompok			√		
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√		
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman			√		
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok			√		
10	Memberi tanggapan kelompok lain			√		
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja			√		
12	Mencatat kesimpulan				√	
Jumlah				38		

Polewali Mandar, 7 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 14 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru				√	
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh			√		
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>			√		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD				√	
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok				√	
6	Menyusun hasil diskusi kelompok				√	
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√		
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman			√		
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok			√		
10	Memberi tanggapan kelompok lain				√	
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja				√	
12	Mencatat kesimpulan				√	
Jumlah				43		

Polewali Mandar, 14 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 19 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					√
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh			√		
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>			√		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD				√	
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok				√	
6	Menyusun hasil diskusi kelompok				√	
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√		
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman			√		
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok				√	
10	Memberi tanggapan kelompok lain				√	
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja				√	
12	Mencatat kesimpulan				√	
Jumlah				45		

Polewali Mandar, 19 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 21 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (✓) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					✓
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh			✓		
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>			✓		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD				✓	
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok					✓
6	Menyusun hasil diskusi kelompok				✓	
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok			✓		
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman			✓		
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok				✓	
10	Memberi tanggapan kelompok lain				✓	
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja				✓	
12	Mencatat kesimpulan					✓
Jumlah				47		

Polewali Mandar, 21 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 28 - 10 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					√
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh				√	
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>				√	
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD				√	
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok					√
6	Menyusun hasil diskusi kelompok				√	
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				√	
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman					√
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok				√	
10	Memberi tanggapan kelompok lain					√
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja				√	
12	Mencatat kesimpulan					√
Jumlah				53		

Polewali Mandar, 28 - 10 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 2 - 11 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					√
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh				√	
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>				√	
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD					√
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok					√
6	Menyusun hasil diskusi kelompok					√
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				√	
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman					√
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok				√	
10	Memberi tanggapan kelompok lain					√
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja				√	
12	Mencatat kesimpulan					√
Jumlah				55		

Polewali Mandar, 2 - 11 - 2022

Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : 4 - 11 - 2022

Nama Peneliti : Muhammad Syahrin

Petunjuk!

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi tanda (√) dengan memberikan skor penilaian sesuai dengan indikatornya.

Keterangan:

5 : Sangat Baik 2 : Tidak Baik 4 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik 3 : Cukup Baik

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					✓
2	Mempelajari LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i> dengan sungguh-sungguh				✓	
3	Melakukan kegiatan sesuai dengan LKPD yang ada pada aplikasi <i>Notion</i>				✓	
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan LKPD					✓
5	Kerjasama melaksanakan tugas-tugas kelompok					✓
6	Menyusun hasil diskusi kelompok					✓
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok					✓
8	Menghargai gagasan atau pendapat teman					✓
9	Mengambil kesimpulan dalam diskusi kelompok				✓	
10	Memberi tanggapan kelompok lain					✓
11	Bertanggung jawab dan disiplin kerja				✓	
12	Mencatat kesimpulan					✓
Jumlah				56		

Polewali Mandar, 4 - 11 - 2022
Kolaborator



Mukhsin Algazali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830127 200903 1 002

LAMPIRAN 11

Angket

Angket Penggunaan Media Aplikasi *Notion* Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Tahun 2022/2023

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (\checkmark) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Kegiatan pembelajaran menggunakan media aplikasi notion membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran di kelas pada materi cinta damai, toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan				
2	Pembelajaran menggunakan media aplikasi notion lebih menarik dari pada pembelajaran menggunakan media tradisional.				
3	Saya merasa senang belajar materi cinta damai, toleransi, rukun dan menghindari tindak kekerasan menggunakan media aplikasi notion				
4	Saya aktif dan antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media aplikasi notion				

5	Saya merasa termotivasi mengikuti pembelajaran menggunakan media aplikasi notion				
6	Pembelajaran menggunakan media aplikasi notion menarik dan tidak membosankan				
7	Dengan media aplikasi notion saya tidak tertekan saat belajar PAI dan Budi Pekerti				
8	Belajar PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media aplikasi notion itu menyenangkan				
9	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media aplikasi notion				
10	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media aplikasi notion				
11	Penggunaan media aplikasi notion pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran PAI dan Budi Pekerti				
12	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang menggunakan media aplikasi notion				
13	Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran				
14	Guru tidak menggunakan media aplikasi notion secara optimal dalam pembelajaran				
15	Manfaat penggunaan media aplikasi notion dalam pembelajaran dapat saya rasakan				
16	Saya lebih mudah memahami pelajaran PAI dan Budi Pekerti tanpa menggunakan media pembelajaran				
17	Saya merasa lebih terbantu memahami materi setelah guru menggunakan media aplikasi notion dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti				
18	Saya lebih rajin belajar karena media aplikasi notion membuat saya menyukai pelajaran PAI dan Budi Pekerti				
19	Saya tidak merasakan manfaat media aplikasi notion dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti				

20	Apakah guru PAI dan Budi Pekerti memberi anda kesempatan untuk bertanya pada saat menggunakan media aplikasi notion?				
21	Apakah guru PAI dan Budi menggunakan media aplikasi notion sesuai dengan materi				
22	Apakah anda merasa belum pernah menemukan media yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti				
23	Apakah anda paham dengan penjelasan guru dengan menggunakan media aplikasi notion				
24	Apakah anda kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru PAI dan Budi Pekerti saat menggunakan media aplikasi notion				
25	Apakah guru PAI dan Budi Pekerti memberi anda kesempatan untuk bertanya pada saat menggunakan media aplikasi notion				
	Jumlah				



LAMPIRAN 12

PRE-TEST

KELAS / JURUSAN : XI/TATA BUSANA
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	PRE-TEST	KET
1	ANNUR	P	75	76	Tuntas
2	ASYIFA	P	75	52	Tidak Tuntas
3	DAHLIA	P	75	76	Tuntas
4	LEONI	P	75	40	Tidak Tuntas
5	MARIANA	P	75	60	Tidak Tuntas
6	MAWAR	P	75	48	Tidak Tuntas
7	MAZWIN	P	75	44	Tidak Tuntas
8	MURNIATI	P	75	44	Tidak Tuntas
9	NASRIA NASIR	P	75	36	Tidak Tuntas
10	NURMAWATI	P	75	56	Tidak Tuntas
11	NURMAYA	P	75	56	Tidak Tuntas
12	NURSAMSI	P	75	36	Tidak Tuntas
13	FITRIANI	P	75	68	Tidak Tuntas
14	RAHMAWATI	P	75	72	Tidak Tuntas
15	RESKY SRIWAHYUNI	P	75	36	Tidak Tuntas
16	SAMSIA S.	P	75	44	Tidak Tuntas
17	SINAR	P	75	60	Tidak Tuntas
18	SITTI SUBURIA	P	75	40	Tidak Tuntas
19	SUMARNI	P	75	76	Tuntas

Total	944.0	1144.0	200.0
Nilai Maksimum	76.0	80.0	32.0
Nilai Minimum	36.0	40.0	4.0
Rerata	53.7	64.4	10.7

LAMPIRAN 13

SIKLUS 1

KELAS / JURUSAN : XI/TATA BUSANA
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	PRE-TEST	SIKLUS I	SELISIH	KET
1	ANNUR	P	75	76	80	4	Tuntas
2	ASYIFA	P	75	52	56	4	Tidak Tuntas
3	DAHLIA	P	75	76	80	4	Tuntas
4	LEONI	P	75	40	48	8	Tidak Tuntas
5	MARIANA	P	75	60	72	12	Tidak Tuntas
6	MAWAR	P	75	48	68	20	Tidak Tuntas
7	MAZWIN	P	75	44	60	16	Tidak Tuntas
8	MURNIATI	P	75	44	60	16	Tidak Tuntas
9	NASRIA NASIR	P	75	36	48	12	Tidak Tuntas
10	NURMAWATI	P	75	56	76	20	Tuntas
11	NURMAYA	P	75	56	60	4	Tidak Tuntas
12	NURSAMSI	P	75	36	68	32	Tidak Tuntas
13	FITRIANI	P	75	68	72	4	Tidak Tuntas
14	RAHMAWATI	P	75	72	80	8	Tuntas
15	RESKY SRIWAHYUNI	P	75	36	40	4	Tidak Tuntas
16	SAMSIA S.	P	75	44	48	4	Tidak Tuntas
17	SINAR	P	75	60	64	4	Tidak Tuntas
18	SITTI SUBURIA	P	75	40	64	24	Tidak Tuntas
19	SUMARNI	P	75	76	80	4	Tuntas

Total	944.0	1144.0	200.0
Nilai Maksimum	76.0	80.0	32.0
Nilai Minimum	36.0	40.0	4.0
Rerata	53.7	64.4	10.7

LAMPIRAN 14

SIKLUS 2

KELAS / JURUSAN : XI/TATA BUSANA
 : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
 MATA PELAJARAN PEKERTI

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	SIKLUS I	SIKLUS II	SELISIH	KET
1	ANNUR	P	75	80	84	4	Tuntas
2	ASYIFA	P	75	56	76	20	Tuntas
3	DAHLIA	P	75	80	88	8	Tuntas
4	LEONI	P	75	48	72	24	Tidak Tuntas
5	MARIANA	P	75	72	76	4	Tuntas
6	MAWAR	P	75	68	76	8	Tuntas
7	MAZWIN	P	75	60	72	12	Tidak Tuntas
8	MURNIATI	P	75	60	72	12	Tidak Tuntas
9	NASRIA NASIR	P	75	48	80	32	Tuntas
10	NURMAWATI	P	75	76	80	4	Tuntas
11	NURMAYA	P	75	60	72	12	Tidak Tuntas
12	NURSAMSI	P	75	68	76	8	Tuntas
13	FITRIANI	P	75	72	84	12	Tuntas
14	RAHMAWATI	P	75	80	92	12	Tuntas
15	RESKY SRIWAHYUNI	P	75	40	76	36	Tuntas
16	SAMSIA S.	P	75	48	72	24	Tidak Tuntas
17	SINAR	P	75	64	76	12	Tuntas
18	SITTI SUBURIA	P	75	64	76	12	Tuntas
19	SUMARNI	P	75	80	92	12	Tuntas

Total	1144.0	1400.0	256.0
Nilai Maksimum	80.0	92.0	36.0
Nilai Minimum	40.0	72.0	4.0
Rerata	64.4	78.5	14.1

LAMPIRAN 15

SIKLUS 3

KELAS / JURUSAN : XI/TATA BUSANA
 : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
 MATA PELAJARAN PEKERTI

NO	NAMA SISWA	L/P	KKM	SIKLUS II	SIKLUS III	SELISIH	KET
1	ANNUR	P	75	84	90	6	Tuntas
2	ASYIFA	P	75	76	64	-12	Tidak Tuntas
3	DAHLIA	P	75	88	100	12	Tuntas
4	LEONI	P	75	72	76	4	Tuntas
5	MARIANA	P	75	76	76	0	Tuntas
6	MAWAR	P	75	76	84	8	Tuntas
7	MAZWIN	P	75	72	76	4	Tuntas
8	MURNIATI	P	75	72	76	4	Tuntas
9	NASRIA NASIR	P	75	80	76	-4	Tuntas
10	NURMAWATI	P	75	80	64	-16	Tidak Tuntas
11	NURMAYA	P	75	72	96	24	Tuntas
12	NURSAMSI	P	75	76	76	0	Tuntas
13	FITRIANI	P	75	84	76	-8	Tuntas
14	RAHMAWATI	P	75	92	92	0	Tuntas
15	RESKY SRIWAHYUNI	P	75	76	76	0	Tuntas
16	SAMSIA S.	P	75	72	76	4	Tuntas
17	SINAR	P	75	76	76	0	Tuntas
18	SITTI SUBURIA	P	75	76	80	4	Tuntas
19	SUMARNI	P	75	92	100	8	Tuntas
Total				1400.0	1430.0	30.0	
Nilai Maksimum				92.0	100.0	24.0	
Nilai Minimum				72.0	64.0	-16.0	
Rerata				78.5	80.5	2.0	

DOKUMENTASI



Gambar 1. Menjelaskan Cara Masuk di Aplikasi *Notion*



Gambar 2. Peserta Didik Sedang Mengerjakan LKPD



Gambar 3. Peserta didik Mempersentasikan Tugas yang ada di LKPD



Gambar 4. Peneliti dan Kolaborator Sedang Melakukan Observasi



Gambar. 5 Peserta didik Sedang Menonton *video* di aplikasi *Notion*



Gambar. 6: Peserta Didik dengan bimbingan Peneliti Sedang Menyimpulkan Pelajaran

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI



Nama : Muhammad Syahrin
Tempat & Tanggal Lahir : Mosso & 31 Desember 1979
NIM : 2020203886108003
Alamat : BTN Pullaewa Indah
Blok C/11 Majene
Nomor Hp : 082349393696
Alamat Email : syahrinmajene@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN No 3 Mosso Tahun 1992
2. SMP Negeri 1 Malunda Tahun 1995
3. MAN 1 Mamuju Tahun 1998
4. Sarjana IAIN Alauddin Makassar Jurusan Kependidikan Islam Tahun 2002

RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Mengajar di SMK Negeri 1 Tutar
2. Wakasek Kesiswaan di SMK Negeri 1 Tutar

RIWAYAT ORGANISASI:

1. Anggota MGMP PAI dan BP Kab. Polewali Mandar
2. Anggota IGI Kabupaten Majene

KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIAN

1. Skripsi dengan judul “Problematika Pendidikan Agama Islam di MA Negeri 1 Mamuju di Kab. Mamuju”